

DERMAGA

MAJALAH DERMAGA JADI
THE BEST E-MAGAZINE

KAPAL TUNDA BARU
PERKUAT ARMADA OPERASIONAL

BUMN KEMBANGKAN
PARIWISATA MANDALIKA



**EDISI KHUSUS
HUT DERMAGA**

TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
**TAMBAH TIGA
CRANE BARU**



ISSN:2252-4762



9 772252 476698

KATEGORI THE BEST E-MAGAZINE

Pada ajang The 6th Indonesia
Inhouse Magazine Awards (InMA) Tahun 2016



MAJALAH
DERMAGA

Terima kasih pembaca atas dukungan anda
Majalah Dermaga menjadi e-magazine terbaik di Indonesia

Puji syukur, bulan ini terasa spesial karena selain bertepatan dengan ulang tahun berdirinya, Majalah Dermaga kembali memperoleh penghargaan Bronze Winner pada kategori The Best e-Magazine pada ajang InMA (Inhouse Magazine Awards) Tahun 2016 dalam ajang yang digelar oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), penghargaan ini semakin mengukuhkan eksistensi majalah kepelabuhanan pertama di Indonesia dan sebagai salah satu motivasi untuk senantiasa berkarya lebih baik lagi.

Di edisi ini, kami menampilkan beberapa artikel tentang upaya peningkatan layanan yang terus dilakukan di seluruh cabang pelabuhan maupun di anak perusahaan. Diantaranya dengan melakukan perbaikan fasilitas maupun penambahan alat bongkar muat sebagai wujud komitmen Pelindo III dalam memberikan layanan jasa kepelabuhanan kepada para pelanggan perusahaan. Selain itu, penambahan 15 unit kapal tunda unit baru senilai 1,25 triliun rupiah yang sebagian akan dioperasikan PT Pelindo Marine Service pada bulan April 2017, penambahan tiga unit baru *Container Crane* (CC) di wilayah kerja Terminal Petikemas Surabaya serta perbaikan beberapa fasilitas di berbagai cabang pelabuhan.

Perubahan pimpinan organisasi terjadi di Pelindo III yang ditandai dengan pergantian General Manager ataupun pejabat struktural lainnya sebagai upaya penyegaran organisasi, termasuk pimpinan redaksi Majalah Dermaga dari Edi Priyanto ke Widiaswendra. Ucapan terima kasih kami untuk pimpinan redaksi sebelumnya yaitu Edi Priyanto dan untuk seluruh kontributor internal, karena hampir semua artikel kepelabuhanan dan maritim ditulis sendiri oleh pengelola Humas di seluruh lingkungan Pelindo III Group, telah memberikan banyak hal sehingga majalah Dermaga menjadi semakin berkualitas dan banyak mendapatkan penghargaan, seperti Pemenang terbaik pertama kategori *news letter* dan majalah internal pada BUMN *Corporate Secretary PR Award* tahun 2013, penghargaan dalam ajang PR Program and People of The Year 2013, penghargaan dalam BUMN internal media awards, serta penghargaan dari Inhouse Magazine Awards (InMA)

Harapan kami, semoga majalah ini menjadi simbol kemandirian dan sinergi yang baik di internal Pelindo III Group serta senantiasa menjadi sumber informasi yang dinanti.

Pembaca, silahkan selalu berkontribusi untuk mengungkapkan ide-ide segar dalam bentuk tulisan kepada kami melalui artikel yang dapat dikirim ke humas@pelindo.co.id, dan pantau terus perkembangan menarik kami melalui media sosial akun instagram, twitter dan fanpage kami.

Selamat membaca !



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menambah fasilitas bongkar muatnya berupa tiga unit Container Crane (CC). Penambahan alat bongkar muat tersebut guna mendukung kegiatan operasional layanan bongkar muat petikemas ekspor dan impor di Pelabuhan Tanjung Perak. Spesifikasi CC tersebut diklaim CC paling besar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya karena dapat menjangkau 16 row atau setara dengan panjang 46 meter sehingga dapat digunakan untuk melayani kapal jenis Post Panamax.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliastuti, Tria Widyastuti, Wilis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3



Laporan Utama

Terminal Petikemas Surabaya Tambah Tiga Crane Baru

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menambah fasilitas bongkar muatnya berupa tiga unit Container Crane (CC). Penambahan alat bongkar muat tersebut guna mendukung kegiatan operasional layanan bongkar muat petikemas ekspor dan impor di Pelabuhan Tanjung Perak. Spesifikasi CC tersebut diklaim CC paling besar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya karena dapat menjangkau 16 row atau setara dengan panjang 46 meter sehingga dapat digunakan untuk melayani kapal jenis Post Panamax. Tak hanya itu, crane tersebut mampu mengangkat beban hingga 60 ton dengan sistem twin lift

1 Apa Kabar Pembaca?

2 Daftar Isi

CCTV

4 Menhub Dukung
Pengembangan Pelabuhan di
Semarang

Terminal Teluk Lamong
Selenggarakan Golf
Tournament 2017

Komisi III DPRD Provinsi NTT
Kunjungi Pelabuhan Tenau

Program Kemitraan Bina
Lingkungan Kucurkan 1,8 M

Ajak Anak Sadar Kesehatan

Gigi, BJTI Adakan Penyuluhan

Dekatkan Stakeholder
dengan Customer Gathering

Utamakan Keselamatan
dengan Pelatihan
Pengoperasian Hydrant

Beri Pembinaan Pengelolaan
Limbah Kayu

Pelabuhan Tanjung Intan
Siap Tampung Lonjakan Sapi
Impor

HAULAGE

8 Serba Canggih

CCTV



Menhub Dukung Pengembangan Pelabuhan di Semarang

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, melakukan kunjungan kerja di Semarang pada pertengahan Januari lalu. Singgah di Ruang VIP Bandara Internasional Ahmad Yani, Semarang jajaran Menhub mendengarkan paparan dari PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelindo III (Persero). Direktur Operasi dan Komersial Pelindo III, M. Iqbal, memaparkan mengenai Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS) dan Pengembangan Kali Baru Barat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Cargodoring

Majalah Dermaga jadi The Best E-Magazine

Majalah internal PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Majalah Dermaga, kembali memperoleh penghargaan Bronze Winner pada kategori The Best e-Magazine pada ajang InMA (Indonesia Inhouse Magazine Award) Tahun 2017. Kompetisi tahunan untuk sampul muka



(cover) media ini diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) yang dihelat di Jakarta, Jumat (03/02) malam.

OPINI

- 10 Mendongkrak Utilisasi Terminal Penumpang

STEVEDORING

- 12 Terminal Petikemas Surabaya Tambah Tiga Crane Baru

CARGODORING

- 16 Kado Ulang Tahun : Majalah Dermaga jadi The Best E-Magazine

BEHANDLE

- 22 Manjakan Customer TPS Gunakan Fastpay
Ambapers Sumbang Pendapatan Daerah

BOLDER

- 26 Kapal Tunda Baru Perkuat Armada Operasional
BJTI Capai Target Produksi Bongkar Muat

FENDER

- 29 Kinerja Pelabuhan Banjarmasin Lampau Target Tingkatkan Status Pelabuhan Ende-Ippi, Pelindo III dan

Pemkab Lakukan Sinergi

Eskalasi Arus Barang di Pelabuhan Tanjung Intan

Pelabuhan Tenau Kupang Lampau Target

Awal Tahun, TPKS Tambah Jumlah Kapal Sandar

TROLLY

- 38 Wujudkan SDM yang Handal, Pelindo III Gelar Human Capital Congress 2017

Inilah Pemenang Web Competition 2016

Peduli Peradaban Sungai Barito, Ambapers Adakan Diklat Kemaritiman

BUMN Kembangkan Pariwisata Mandalika

Gelar Coffe Morning Dengan Stakeholder di Pelabuhan Tanjung Intan

Ribuan Pengunjung Banjiri Job Fair PDS

Semarak Peringatan HUT BJTI Port

GARBARATA

- 48 Go Live Support Pengawal Perusahaan Berbasis IT

CRUISE

- 48 Mother Vessel Berbendera Bahama Sandar di Pelabuhan Tanjung Emas

GATE IN

- 52 Pelindo III Bantu Operasi Penderita Tumor Gusi Langka

Satu Bulan Perawatan, Bintang/Imam Diperbolehkan Pulang

Perispindo III Kunjungi Penderita Tumor Gusi

JALA - JALA

- 56 Pelajaran dari Perbedaan Pilihan Politik

Diaspora Suku Bajo: Dari Mindanao Hingga Labuan Bajo

Duh Punggungku Nyeri

Bolder

Kapal Tunda Baru Perkuat Armada Operasional

Pelindo III melakukan penambahan kekuatan alat produksi berupa 15 unit kapal tunda yang akan digunakan di beberapa pelabuhan di bawah pengelolaan Pelindo III. Kelima belas kapal tunda baru itu akan memperkuat armada kapal tunda Pelindo III yang saat ini berjumlah 21 unit.



Menhub Dukung Pengembangan Pelabuhan di Semarang

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, melakukan kunjungan kerja di Semarang pada pertengahan Januari lalu. Singgah di Ruang VIP Bandara Internasional Ahmad Yani, Semarang jajaran Menhub mendengarkan paparan dari PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelindo III (Persero).

Direktur Operasi dan Komersial Pelindo III, M. Iqbal, memaparkan mengenai Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS) dan Pengembangan Kali Baru Barat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Selain itu, Menhub juga sempat berdiskusi dengan M. Iqbal mengenai tarif yang ada di Pelabuhan, terutama yang melalui APBS. Iqbal menyampaikan adanya kenaikan signifikan di APBS, dengan alur yang semakin dalam kapal dengan GT (*Gross Tonnage*) besar dapat memasuki kawasan tersebut. Dimana kapal dengan GT besar,

maka muatan yang ditampung juga semakin banyak.

Diskusi dilanjutkan dengan membahas mengenai tarif di APBS, sebelumnya tarif disesuaikan dengan permintaan pengguna jasa dengan

menghitung GT kapal, namun kemudian disetujui bahwa tarif dihitung berdasarkan muatan. "Tarif APBS akan disesuaikan berdasarkan muatan, saya setuju dengan hal tersebut", kata Menhub. (Manyar)



Terminal Teluk Lamong Selenggarakan Golf Tournament 2017



Terminal Teluk Lamong menyelenggarakan Golf Tournament 2017 pada Januari lalu. Ajang tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara perayaan HUT ke – 3 PT Terminal Teluk Lamong sekaligus menjadi penanda kesuksesan dalam pembangunan dan

pengembangannya.

Sejak didirikan pada tahun 2014 lalu, PT Terminal Teluk Lamong kini berada pada tahap dua pembangunannya. Setelah diresmikan oleh presiden RI pada bulan Mei 2015, Terminal Teluk Lamong semakin diminati oleh

pengguna jasa domestik dan internasional. Fasilitas dan peralatan baru serba canggih menjadi hal menarik yang dapat memberikan kecepatan dan ketepatan pelayanan.

Agung Kresno Sarwono dalam sambutan pembukaan Terminal Teluk Lamong Golf Tournament 2017 menjelaskan bahwa pengembangan PT Terminal Teluk Lamong tidak lepas dari keterlibatan semua pihak sehingga dukungan akan terus dibutuhkan seiring dengan semakin berkembangnya bisnis kepelabuhanan di Terminal Teluk Lamong.

Pembangunan fisik Terminal Teluk Lamong diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dengan luasan hingga 386 Ha. "Pembangunan dan pengembangan akan terus kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna jasa," ujar Agung. (Manyar)

Komisi III DPRD Provinsi NTT Kunjungi Pelabuhan Tenau



Mengawali kegiatan di awal Tahun 2017, Komisi III DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur kunjungi Pelindo III Tenau Kupang. Kedatangan mereka disambut oleh General Manager Pelabuhan Tenau Kupang, Boy Robyanto. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memantau

pelayanan jasa kepelabuhanan di Pelabuhan Tenau Kupang.

Dalam kunjungan tersebut, Boy Robyanto menjelaskan proses alur kegiatan jasa kepelabuhanan yang dilakukan oleh Pelindo III mulai dari proses pengajuan Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang

(PPKB), layanan pemanduan dan penundaan, kegiatan *stevedoring*, *cargodoring* dan *delivery*. Selain itu, Boy juga menyampaikan rencana pembangunan fasilitas pelabuhan di Tenau Kupang seperti pembangunan terminal penumpang dan pemanfaatan kerjasama fasilitas existing dermaga yang dimiliki oleh Dirjen Perhubungan Laut yang akan dilakukan Pelindo III pada Tahun 2017 untuk wilayah Indonesia bagian timur khususnya di provinsi NTT yang terbagi di empat wilayah yaitu Waingapu, Kalabahi, Ende-Ippi dan Maumere.

Ketua Komisi III DPRD Provinsi NTT, Drs. Hugo Rehi Kalembo, M.Si mengapresiasi Pelindo III atas pelayanan yang diberikan kepada stakeholder secara maksimal. "Saya harap Pelindo III dapat terus meningkatkan layanannya," ujarnya. (Manyar)

Program Kemitraan Bina Lingkungan Kucurkan 1,8 M

Pelindo III menggelar acara CSR dengan tema Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha bagi Calon Mitra Binaan yang diselenggarakan di Ballroom Werra Resort Hotel selama dua hari pada Januari lalu.

General Manager Pelindo III Sampit Agus Dwi Wahyono menyampaikan bahwa Pelindo III setiap tahun secara konsisten dan berkesinambungan menyalurkan dana CSR yang disebut Program Dana Hibah Bina Lingkungan. Pada tahun 2016-2017 telah dilaksanakan beberapa program dengan total dana sebesar ±1,8 milyar rupiah. Bantuan tersebut diserahkan oleh General Manager dan Wakil Bupati Kotawaringin Timur, Taufik Mukri secara simbolis kepada penerima bantuan..

Penyaluran Program Dana Hibah Bina Lingkungan direalisasikan antara lain sebesar 508 juta rupiah kepada

33 Objek Penerima Bantuan. Untuk bantuan sosial kemasyarakatan Program Bedah Rumah, Pelindo III memberikan bantuan di tiga Kecamatan yaitu Teluk Sampit, Pulau Hanaut dan Mentaya Hilir Utara.

"Saya sangat berterima kasih atas perhatian dan kepedulian Pelindo III kepada warga kami," ujar Syamsurijal, Camat Teluk Sampit yang mewakili warganya.

Untuk Program Dana Kemitraan

atau biasa disebut *pinjaman lunak modal kerja*, Pelindo III menyalurkan pinjaman sebesar 400 juta rupiah kepada 15 Mitra Binaan dari berbagai bidang usaha seperti *home industry* dan usaha kerajinan lainnya. "Pinjaman ini sangat lunak dan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan mereka juga diberikan pelatihan bagaimana mengelola usaha yang baik," jelas Agus. (Manyar)



Ajak Anak Sadar Kesehatan Gigi BJTI Adakan Penyuluhan



Sebagai upaya wujud komitmen perusahaan dalam mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan gigi anak di wilayah lini 1 perusahaan, PT BJTI melaksanakan program

CSR kesehatan gigi BJTI Happy Smile melalui penyuluhan dengan dilanjutkan sikat gigi bersama kepada 85 orang anak usia 3-8 tahun pada pertengahan Januari lalu.

Penyelenggaraan kegiatan CSR

kesehatan gigi tersebut diikuti oleh anak-anak dari warga kelurahan Perak Utara, pegawai KSO dan cleaning services. Program BJTI Happy Smile merupakan salah satu program CSR dibidang Kesehatan Ibu & Anak program CSR BJTI PORT yang digulirkan mulai tahun 2017.

Direktur Keuangan, SDM & Umum, Wahyu Widodo menjelaskan bahwa program CSR BJTI PORT diperuntukkan bagi anak-anak khususnya sekolah dasar agar dapat memiliki pengetahuan serta pemahaman akan pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini. "Gigi yang baik dan sehat warnanya putih, tidak berlubang dan tidak geripis," ungkap drg. Ary Aliliana Anggraeni yang saat itu memberikan penyuluhan. "Karena itu, untuk mendapatkan gigi yang sehat, gosoklah gigi dua kali sehari pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur," tambahnya. (Manyar)

Dekatkan Stakeholder dengan Customer Gathering

Guna mengapresiasi para stakeholder dan menjaga hubungan silaturahmi, Pelindo III Gresik menyelenggarakan acara *Customer Gathering* yang bertemakan "I Can but We Can" bagi para stakeholder yang bertempat di Hotel Surya Prigen, akhir Januari lalu. Acara dihadiri oleh Kepala KSOP Pelabuhan Kelas II Gresik, serta para ketua asosiasi pelabuhan yang selama ini

memberikan masukan bagi Pelindo III Gresik dalam meningkatkan pelayanan.

Irsyam Bakri Manajer Operasi dan Komersial Pelabuhan Gresik dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para stakeholder bahwa acara *customer gathering* yang pertama kali diadakan oleh Pelabuhan Gresik mendapat sambutan positif

dan diharapkan acara ini dapat meningkatkan hubungan yang telah terjalin selama ini.

"Semoga acara *gathering* ini menjadi *reguler* setiap tahunnya agar selalu berkesinambungan serta mendapat masukan dari para stakeholder agar pelayanan jasa di Pelabuhan Gresik lebih optimal kedepannya," lanjut Irsyam. (Manyar)



Beri Pembinaan Pengelolaan Limbah Kayu

Program Kemitraan Pelindo III memberikan pembinaan kelompok usaha kecil maupun usaha kecil perorangan di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur pada awal Januari lalu. Usaha kecil yang mendapatkan pembinaan meliputi usaha kerajinan limbah kayu ulin, pohon kelapa dan kayu halaban. Mereka diberi pembinaan karena mampu mengolah limbah tersebut menjadi barang atau alat rumah tangga, yaitu mengolah sesuatu yang tadinya tidak berguna menjadi sesuatu yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual.

Guna mengembangkan usaha tersebut, Pelindo III memberikan bantuan program kemitraan berupa pembinaan usaha yaitu pemberian pinjaman modal kerja kepada Sufianur, pengrajin yang memanfaatkan limbah kayu menjadi produk alat rumah tangga seperti



cobek, ulekan, talenan, dan pot bunga.

"Mulanya, saya tertarik untuk mengelola limbah tersebut karena banyaknya bahan limbah yang tidak dimanfaatkan, terbuang percuma bahkan dijadikan bahan kayu

bakar. Padahal bila diolah menjadi sesuatu pasti akan memiliki nilai jual,"ucapnya. Ia juga menciptakan sendiri alat kerjanya dari beberapa komponen yang disatukan sehingga tercipta satu mesin yang dapat menunjang pekerjaannya. (Manyar)

Utamakan Keselamatan dengan Pelatihan Pengoperasian *Hydrant*

Demi meningkatkan keselamatan di lingkungan kerjanya, Pelabuhan Tanjung Intan mengadakan pelatihan pengoperasian alat pemadam api *hydrant* di Dermaga I dan II. *Hydrant* merupakan sebuah terminal air untuk bantuan darurat ketika terjadi kebakaran. Pelatihan pengoperasian *hydrant* yang diikuti oleh pegawai dan tenaga PDS Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam pengoperasian *hydrant*.

Menurut General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin, menjelaskan bahwa pengetahuan tentang bahaya dan penanggulangan kebakaran di lingkungan kerja sangatlah penting untuk dapat mengurangi resiko yang terjadi akibat kebakaran tersebut. "Dengan adanya pelatihan pengoperasian *hydrant* ini diharapkan dapat mempermudah proses penanggulangan ketika bencana kebakaran melanda," pungkasnya. (Manyar)



Pelabuhan Tanjung Intan Siap Tampung Lonjakan Sapi Impor

Pelabuhan Tanjung Intan akan menerima lonjakan sapi impor mulai bulan Februari 2017 mendatang. Hal ini disampaikan oleh pemilik barang Direktur Utama PT. Karya Hoqi dan Kepala Stasiun Karantina Pertanian (SKP) Kelas I Cilacap kepada General Manager Pelindo III Tanjung Intan saat berkunjung ke Kantor Cilacap Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, Jawa Tengah pada pertengahan Januari lalu.

Dalam pertemuan tersebut, Direktur Utama PT. Karya Hoqi, Bachtiar menjelaskan rencana pemasukan sapi impor tahun 2017. Bachtiar berencana mengimpor sapi sebanyak 60.000 ekor per bulan yang akan dimulai pada bulan Februari 2017. "Saya memilih Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap sebagai tempat pemasukan sapi impor karena letaknya yang strategis serta adanya kemudahan dalam pelayanan dan perijinan dari instansi terkait," jelasnya. (Manyar)

HAULAGE



SERBA CANGGIH

Sebelas Unit *Automated Rubber Tired Gantry* (ARTG) di Terminal Petikemas Semarang (TPKS), menunjukkan komitmen nyata Pelindo III dalam memberikan layanan terbaik kepada para pengguna jasanya. Dalam pengoperasian alat canggih tersebut, satu orang operator mampu mengendalikan tiga alat, sehingga pelayanan bongkar muat dilapangan menjadi lebih cepat. Disamping itu, penggunaan ARTG juga merupakan langkah Pelindo III menuju *Green Port*, karena alat ini sudah tidak lagi menggunakan Bahan Bakar Minyak. Kedepannya, Pelindo III akan menambahkan sembilan unit ARTG di Terminal Petikemas Semarang pada tahun 2017, sehingga nantinya total ARTG di TPKS sejumlah 20 Unit.





Oleh:
Jufrianto Siahaan

Staf Humas,
Divisi SDM dan Umum
Pelindo III Tanjung Perak



Mendongkrak Utilisasi Terminal Penumpang

Sepanjang tahun 2016, kinerja arus penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya menurun hingga 21 persen dibanding tahun sebelumnya, yakni berjumlah 519.153 orang. Imbasnya, rasio kapasitas terminal terhadap produksi penumpang terbilang masih cukup rendah (36 persen). Angka ini masih jauh dibawah standar keoptimalan utilitas terminal penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) PM 76 tahun 2014 tentang Pedoman

Penilaian Pelayanan Prima Unit Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Perhubungan, yaitu diatas atau sama dengan 75 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa modernisasi terminal penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN) yang telah beroperasi sejak Oktober 2014 bukan katalisator untuk merangsang minat masyarakat menggunakan kapal laut sebagai moda transportasi antar pulau antar provinsi. Kendati keberadaannya telah mengubah citra terminal penumpang yang tadinya kumuh menjadi semakin ramah

lingkungan dan humanis, bahkan menjadi ruang publik yang eksotis seiring dengan gelaran Surabaya North Quay (SNQ) didalamnya, *toh* tetap belum mampu mendongkrak utilisasi terminal penumpang GSN.

Oleh karena itu, para pelaku usaha di sektor transportasi laut perlu menggali lebih dalam tentang keunggulan kompetitif kapal laut agar lebih atraktif dan bersaing dengan moda transportasi lainnya. Peluang tersebut masih ada. Buktinya, di tahun 2016 arus kapal penumpang justru meningkat 15 persen dibanding tahun 2015 dengan jumlah 2.140 unit dan bobot kotor mencapai 15,4 juta ton. Jika ditarik lebih jauh lagi hingga tahun 2009, tingkat pertumbuhannya semakin lebar mencapai 37 persen. Dengan kata lain, pertumbuhan arus kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya tampaknya tidak diikuti dengan pertumbuhan arus penumpangnya.

ADAPTASI BISNIS: SURABAYA SEBAGAI DESTINASI WISATA

Fenomena merosotnya jumlah peminat kapal laut ini pernah terjadi di Eropa maupun Amerika Serikat pada sekitar tahun 1960an sebagai dampak atas pertumbuhan industri penerbangan sipil dan mahal biaya bahan bakar kapal. Situasi ini mendesak operator kapal untuk segera beradaptasi dalam rangka mempertahankan keberlangsungan bisnisnya.

Adalah Norwegian Cruise Lines yang mengawali bisnis wisata kapal pesiar dengan armada SS Norway pada tahun 1980an, yang kemudian turut memicu munculnya operator kapal pesiar baru seperti Royal Caribbean International dan Carnival Cruise Lines seiring dengan meningkatnya minat masyarakat Barat untuk berpesiar. Kapal laut tidak lagi dipandang sebagai sarana transportasi, akan tetapi telah beralih menjadi semacam resor terapung. Tidak heran kemudian jika dimensi kapal berevolusi semakin besar, dari yang awalnya mampu menampung 1.000 penumpang kini bisa mencapai 6.000 penumpang.

Meski masih belum sepopuler Bali dan Lombok, Surabaya tetap

”

Meski masih belum sepopuler Bali dan Lombok, Surabaya tetap menyimpan daya tarik bagi industri kapal pesiar di tanah air. Setidaknya ada dua opsi yang bisa dikembangkan, yaitu pertama, mendesain program wisata kapal pesiar dengan mempromosikan salah satu “Bali baru” di Jawa Timur, Bromo-Tengger-Semeru (BTS).

menyimpan daya tarik bagi industri kapal pesiar di tanah air. Setidaknya ada dua opsi yang bisa dikembangkan, yaitu pertama, mendesain program wisata kapal pesiar dengan mempromosikan salah satu “Bali baru” di Jawa Timur, Bromo-Tengger-Semeru (BTS). Keberhasilan pengembangan BTS akan menjadikan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai salah satu pintu gerbang bagi wisatawan mancanegara dalam mengakses obyek wisata tersebut.

Kedua, mempromosikan wisata kapal pesiar di lima negara Asia, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Hongkong dan Taiwan. Kelima negara ini memiliki penerbangan langsung menuju Surabaya dan potensial untuk dilakukan pengembangan program “Cruise Fly”, yakni mendatangkan wisatawan mancanegara menggunakan pesawat terbang dan terkoneksi dengan kapal-kapal pesiar yang nantinya akan menyinggahi Pelabuhan Tanjung Perak.

PETA JALAN MODERNISASI PELAYANAN PENUMPANG

Sembari menanti pengembangan tersebut, PT Pelabuhan Indonesia

III (Persero) atau Pelindo III sebagai pengelola Pelabuhan Tanjung Perak tentu harus memiliki peta jalan untuk meningkatkan kualitas pelayanan penumpang kapal laut di GSN. Jika modernisasi dalam hal fisik telah dilakukan dengan memugar bangunan Gapura Surya dan Gapura Nusantara, maka perlu didesain pula modernisasi dalam hal kesisteman dan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

Modernisasi kesisteman yang dimaksud ditekankan pada pengembangan sistem teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat pengguna moda transportasi laut dapat mengakses informasi kedatangan dan keberangkatan kapal. Sehingga penumpang tidak menghabiskan waktu terlalu lama di terminal penumpang GSN sebagaimana layaknya di bandara.

Berikutnya adalah sistem penanganan bagasi penumpang. Modernisasi pada aspek ini diharapkan dapat mempermudah penumpang dalam membawa barang-barangnya. Wujudnya bisa dengan memastikan ketersediaan troli, pengadaan sabuk konveyor, ruang penampungan bagasi hingga pengelolaan tenaga portir yang profesional. Tentunya, sistem tersebut harus dilengkapi dengan prosedur penanganan bagasi yang terjamin dan memberi rasa keamanan bagi para penumpang.

Akhir dari modernisasi ini diharapkan dapat mengakomodasi pertumbuhan arus penumpang yang muncul dari inovasi perusahaan pelayaran nasional maupun internasional serta sinergitas antar pelaku usaha, sehingga kemanfaatan terminal penumpang menjadi optimal. Karena sesungguhnya, optimalisasi tidak hanya bicara tentang seberapa banyak penumpang menggunakan GSN, akan tetapi optimalisasi juga berbicara tentang seberapa banyak penumpang yang terbantuan dengan prasarana yang ada didalamnya.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

TAMBAH TIGA *CRANE* BARU

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menambah tiga unit Container Crane (CC) pada akhir Januari lalu. Penambahan alat bongkar muat tersebut guna mendukung kegiatan operasional layanan bongkar muat petikemas ekspor dan impor di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak.

Tiga *Container Crane* Baru di PT TPS siap beroperasi



President Director PT TPS, Doty mengatakan penambahan tiga CC bertenaga listrik tersebut untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, dan memperlancar arus ekspor impor maupun arus logistik nasional khususnya di Jawa Timur dan Kawasan Indonesia Timur.

“Dengan hadirnya tiga unit CC baru, TPS akan memiliki total sebelas CC bertenaga listrik untuk dermaga internasional dan tiga unit CC untuk dermaga domestik,” tambahnya.

“Saat ini tiga crane yang baru itu diangkut oleh Kapal MV. CY InterOcean I berbendera Marshall Island, dan rencananya akan tiba di Dermaga TPS pada (31/1), dengan catatan tidak ada hambatan cuaca selama perjalanan ke TPS,” Jelas Kartiko Adi, *Engineering Director* PT TPS.

Spesifikasi CC yang diproduksi oleh Konecranes, salah satu perusahaan alat berat asal Finlandia tersebut diklaim CC paling besar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya karena dapat menjangkau 16 row atau setara dengan panjang 46 meter sehingga dapat digunakan untuk melayani kapal jenis *Post Panamax*.

Tak hanya itu, *crane* tersebut mampu mengangkat beban hingga 60 ton dengan sistem *twin lift* (dapat mengangkat petikemas 2 x 20 feet secara bersamaan).

Lebih lanjut Kartiko menjelaskan bahwa proses bongkar tiga unit *crane* tersebut membutuhkan waktu kurang lebih lima hari dan kemudian akan dilakukan *testing* serta *commissioning* selama satu bulan. “Jadi *crane* baru tersebut akan beroperasi penuh untuk melayani kapal internasional sekitar bulan Maret 2017,” tambahnya.

Saat ini PT TPS memiliki fasilitas dermaga internasional sepanjang 1000 meter dengan kedalaman kolam hingga minus 13 meter *Low Water Spring* (LWS), dan dermaga domestik sepanjang 450 meter dengan lebar 50 meter.

“Ini merupakan upaya kami untuk meningkatkan standar layanan dan produktivitas bongkar muat di TPS, sehingga kedepan diharapkan kami



Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dan dukungan dari para shareholder yaitu PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Dubai Port World serta tak kalah pentingnya adalah pelanggan TPS serta seluruh karyawan TPS yang telah berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik demi kepuasan pelanggan untuk memperlancar arus logistik nasional

dapat membantu menekan biaya logistik dengan peningkatan kecepatan waktu bongkar muat, peningkatan kualitas dan kehandalan alat karena sudah menggunakan motor tenaga listrik, dan kapal jenis *post panamax* dapat dilayani di TPS,” jelas William Khoury, *Vice President Director* PT TPS.

“Selama ini TPS selalu berusaha untuk memberikan terlebih dahulu, sebelum para *customer* meminta. Semoga dengan semua investasi yang sudah TPS lakukan dapat memberikan kepuasan layanan untuk para pelanggan kami,” tuturnya.

Sementara itu, *Public Relations* PT TPS, M. Solech menjelaskan bahwa arus petikemas selama tahun 2016 di TPS secara total naik 1,6 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebanyak 1.397.428 TEUs. Capaian tersebut diperoleh dari arus petikemas internasional mencapai 1.241.225 TEUs naik 2,3 persen dibanding tahun lalu pada periode yang sama dan untuk petikemas domestik sebanyak 156.203 TEUs.

“Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dan dukungan dari para *shareholder* yaitu PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Dubai Port World serta tak kalah pentingnya adalah pelanggan TPS serta seluruh karyawan TPS yang telah berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik demi kepuasan pelanggan untuk memperlancar arus logistik nasional,” ujar Dothy, *President Director* PT TPS disela-sela acara jumpa pers yang diadakan di ruang Java Lt. 2 gedung administrasi kantornya.

“Kami menyadari ditengah persaingan dan dibangunnya beberapa terminal petikemas baru kami harus bisa melakukan terobosan yang inovatif agar tercipta pelayanan yang sesuai keinginan para pelanggan di lingkungan terminal. Maka dari itu, kami akan terus melakukan perbaikan diberbagai aspek pelayanan yang bersentuhan langsung dengan pengguna jasa seperti layanan pengurusan dokumen dan *customer service* selama 24/7, dimana sebelumnya hanya buka pukul 08.00 hingga 20.00 wib setiap hari,” tambahnya.

Selain itu, TPS juga menargetkan semua investasi yang dilakukan diantaranya elektrifikasi dan penambahan tiga unit CC baru serta pendalaman kolam yang diperkirakan akan mendorong pertumbuhan arus peti kemas minimal tiga persen di tahun 2017. Sebagai terminal operator yang semakin tinggi daya saingnya baik secara kualitas maupun kuantitas, PT TPS mulai bergerak cepat dengan melakukan perubahan mengikuti kebutuhan bisnis. “Untuk itu, kami akan memfokuskan pelayanan dan fasilitas dan terus mengoptimalkan seluruh aset, baik itu aset *soft skill* maupun *hard skill*,” pungkasnya. (Manyar)





Kapal Pengangkut Tiga Container Crane Baru Milik
PT TPS Tiba di Pelabuhan Tanjung Perak



Kahumas Pelindo III, Widyaswendra (kiri) Menerima Penghargaan E-Magazine

MAJALAH DERMAGA JADI THE BEST E-MAGAZINE

Majalah internal PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Majalah Dermaga, kembali memperoleh penghargaan Bronze Winner pada kategori The Best e-Magazine pada ajang InMa (Indonesia Inhouse Magazine Award) Tahun 2017.

Kompetisi tahunan untuk sampul muka (*cover*) media ini diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) yang dihelat di Jakarta, Jumat (03/02) malam.

Hadir membuka acara Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, Rudiantara, langsung memberikan sambutan yang menyorot pada isu nasional terkait

berita palsu atau *hoax* sekaligus perkembangan media di Indonesia. Rudiantara menghimbau agar perubahan perilaku konsumsi informasi publik yang selalu ingin



cepat, harus diimbangi dengan isi informasi yang sesuai dan tepat.

Ahmad Djauhar, Ketua Harian Serikat Perusahaan Pers (SPS) mengatakan bahwa ajang kompetisi ini diyakini mampu merangsang lahirnya karya-karya sampul kreatif yang relevan dengan target pembaca masing-masing, sehingga pada gilirannya dapat mencuri perhatian khalayak untuk membaca media tersebut. Kompetisi ini juga merupakan wahana pengukur pencapaian karya jurnalistik media melalui kerja yang inovatif dan menginspirasi.

Sebanyak 792 sampul muka surat kabar, majalah, tabloid serta

rubrik anak muda seluruh Indonesia berpartisipasi dalam ajang tahunan bergengsi ini. Dibanding tahun 2016, jumlah entri cover dan rubrik yang masuk pada tahun 2017 ini mengalami penurunan. "Meski dari sisi kuantitatif entri cover tahun ini mengalami penurunan, namun secara kualitas cover-cover terlihat digarap sangat serius", ujar Asmono Wikan, Direktur Eksekutif SPS.

Selaras dengan tema penghargaan yaitu Inovasi yang Menginspirasi, Pelindo III juga terus melakukan inovasi untuk menyesuaikan perkembangan yang ada. "Hadirnya versi digital Majalah

”

Kompetisi ini diyakini mampu merangsang lahirnya karya-karya sampul kreatif yang relevan dengan target pembaca sehingga pada gilirannya dapat mencuri perhatian khalayak membaca media tersebut.

Dermaga ini juga merupakan upaya kami untuk mengikuti arus jaman. Termasuk juga penentuan sampul muka pada setiap edisi, kami buat lebih humanis, berusaha jauh dari kesan kaku yang biasanya melekat pada lembaga pemerintahan", ujar Toto Heli Yanto, Direktur SDM dan Umum Pelindo III dan juga Pelindung Majalah Dermaga.

Majalah Dermaga merupakan *free magazine* yang diedarkan setiap bulan kepada ratusan pemangku kebijakan kepelabuhanan, lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan dan lainnya yang pada 27 Februari ini genap terbit selama 28 tahun dan masih setia memberikan informasi seputar kepelabuhanan kepada pembacanya.

"Ini merupakan hadiah di HUT ke-28 Majalah Dermaga terutama untuk semua kontributor internal, karena hampir seluruh artikel kepelabuhanan dan maritim ditulis sendiri oleh humas sekretariat perusahaan, humas pelabuhan cabang hingga anak usaha dan para karyawan di lingkungan Pelindo III Group. Majalah ini merupakan simbol kemandirian dan sinergi yang baik di internal Pelindo III Group", ujar Widyaswendra, VP Corporate Communication Pelindo III saat menerima penghargaan dari InMa.

Tahun sebelumnya, versi digital Majalah Dermaga ini juga mendapatkan penghargaan pada nominasi yang sama. Selain InMa, pada ajang tersebut juga dilakukan penganugerahan penghargaan yang lain seperti Indonesia Print Media Awards (IPMA), Indonesia Young Readers Awards (IYRA), Indonesia Student Print Media Awards (ISPRIMA) dan juga *lifetime achievement* kepada 14 tokoh pers berusia 70 tahun ke atas yang dipandang telah berjasa dan berkontribusi di industri media cetak nasional dan asosiasi. (Kalimas)

MAJALAH DERMAGA DARI 'STENSILAN' SAMPAI VERSI ONLINE



Jumat malam awal Februari lalu, menjadi malam mendebarakan bagi seluruh tim Redaksi Majalah Dermaga. Bagaimana tidak, malam itu Dermaga di nominasikan sebagai salah satu pemenang pada ajang Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) 2017 yang digelar di Jakarta.

U ndangan yang ditujukan kepada pemimpin redaksi Majalah Dermaga sudah jelas perihalnya: pemenang InMA 2017. Berarti, Majalah Dermaga pasti menang.

Akhirnya pada ajang bergengsi itulah, rasa harap-harap cemas itu berakhir manis berubah menjadi bahagia dan terharu. Seperti tahun sebelumnya, Majalah Dermaga berhasil merebut penghargaan Bronze Winner untuk kategori The Best E-Magazine. Itu merupakan kali kedua, Majalah Dermaga mendapatkan penghargaan yang sama seperti tahun lalu.

Perjalanan panjang Majalah Dermaga berawal dari Tahun 1989. Kala itu, seorang pegawai Perum Pelabuhan III di bagian humas, Marsamsi (alm, Red) mengurus ijin penerbitan Dermaga langsung ke Departemen Penerangan. Maka terbitlah surat ijin itu yang digunakan Majalah Dermaga sampai sekarang.

Dermaga, kala itu, hanya berupa sebuah terbitan sederhana berisi informasi tentang pegawai dan informasi ringan seperti kesehatan sampai ucapan ulang tahun pegawai. Seiring berjalannya waktu dan pergantian redaksi, Dermaga bermetamorfosa dari 'stensilan' ke format majalah. Sejak itu, nama Majalah Dermaga pun di 'patenkan' dari penggalan kalimat : DERap Maju Pelindo TiGA, sampai sekarang.

Pada awalnya, pengelolaan Majalah Dermaga sebagian diserahkan ke pihak ketiga. Pengelolaan seperti penulisan, editing, desain dan tata letak dikerjakan oleh pihak ketiga dan selebihnya dikerjakan oleh Humas Kantor Pusat.

Pengelolaan Majalah Dermaga selanjutnya dikerjakan sepenuhnya oleh humas Pelindo III. Mulai dari mencari berita, menulis naskah, fotografi sampai editing. Hanya urusan tata letak (layout, Red) dan

desain yang dikerjakan oleh pihak ketiga tentunya dalam supervisi humas Kantor Pusat. Terpenuhinya SDM yang berkompeten dalam hal penulisan, membuat Majalah Dermaga makin matang dari sisi penulisan. Majalah ini sering dijadikan acuan penelitian dan sumber informasi di bidang kepelabuhanan yang paling dicari oleh para mahasiswa atau peneliti.

Mengikuti perkembangan jaman dan untuk mengakomodir jangkauan informasi, Majalah Dermaga mulai terbit dalam dua versi yaitu versi cetak dan versi online yang bisa diunduh melalui www.majalahdermaga.co.id sejak Tahun 2011 lalu. Di versi online, pembaca dapat mengakses Majalah Dermaga dengan mudah tanpa harus mengajukan permohonan pengiriman majalah. Catatan singkat ini, kami persembahkan kepada pembaca yang selalu setia pada Majalah Dermaga seiring ucapan terima kasih atas setiap kritik dan saran untuk Dermaga. Kepada seluruh kontributor, ijin kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi penulisan dan kerjasama yang baik selama ini.

Inilah beberapa penghargaan yang berhasil diperoleh Majalah Dermaga :

1. Pemenang terbaik pertama kategori *news letter* dan majalah internal pada BUMN *Corporate Secretary PR Award* tahun 2013.
2. Best internal communication media program pada PR Program and People of The Year 2013
3. Penghargaan perunggu kategori majalah pada BUMN internal media awards 2014
4. Bronze winner kategori The Best E-Magazine Inhouse Magazine Award (InMA) 2015
5. Bronze winner kategori The Best E-Magazine Inhouse Magazine Award (InMA) 2016. (Mutiar)



M. SYAIFULLOH - TPKS

"Selamat Ulang Tahun ke-28 Majalah Dermaga. Semoga perjalanan selama 28 Tahun menjadikan Dermaga semakin mantab, kreatif serta informatif dalam menyajikan berita-beritanya, dan bertumbuh semakin besar di usia yang ke-29, 30 dan seterusnya. Sampai saat ini saya masih belum menemukan kesamaan dalam bentuk penulisan di majalah Dermaga. Mungkin memang karena masing - masing tulisan ditulis oleh orang yang berbeda pula. Namun saya rasa akan lebih enak ketika kita membaca masing - masing tulisan itu seperti dalam satu kesatuan yang serentak. Pemilihan kata, gaya bahasa dan lain sebagainya akan lebih ciamik jika diseragamkan, sehingga saat membaca dari satu artikel ke artikel lain kita tidak akan menemukan "perbedaan rasa" dalam tulisan tulisan tersebut."



DAH AYU PUSPITASARI - TANJUNG INTAN

"Selamat Ulang Tahun ke-28 Majalah Dermaga, semoga semakin sukses, rubrik-rubriknya semakin

menarik dan menambah wawasan bagi pembacanya. Untuk ke depannya agar lebih menarik, kiranya dibuat rubrik khusus terkait dengan manajemen SDM seperti yang dulu pernah dibuat, untuk dapat menyampaikan kebijakan-kebijakan perusahaan serta diberikan artikel terkait dengan motivasi dan pengembangan pegawai agar menambah semangat pegawai dalam bekerja. Di halaman terakhir dapat ditambahkan TTS (Teka Teki Silang) tentang kepelabuhanan untuk menambah pengetahuan seputar dunia kepelabuhanan. Sukses selalu Majalah Dermaga dan selalu menginspirasi pembacanya!"



GITA AYU MAHARANI-GRESIK

"Selamat HUT ke-28 Majalah Dermaga. Salut atas kualitas informasinya. Semoga selalu jaya dan tambah koleksi penghargannya. Saran Saya, bisa ditambahkan rubrik tentang sisi lain dan dedikasi pegawai kepada Pelindo III."

gegap gempita rasa kesyukuran dan kebahagiaan dengan memberikan UCAPAN SELAMAT dari lubuk hati paling dalam atas genapnya usia 28 tahun dari Majalah Dermaga dalam melayani kebutuhan akan informasi baik yang mengulas tentang Pelindo III secara khusus maupun informasi yang sedang kekinian

Selamat Ulang tahun yang ke-28. Saya turut berdoa semoga ditahun-tahun mendatang akan menjadi tahun-tahun yang lebih barokah, cemerlang dan gemilang bagi Majalah Dermaga
Aamiin YRA."



SULISTYANINGSIH-SAMPIT

"Dirgahayu ke-28 Majalah Dermaga semoga menjadi media yang mendekatkan para pegawai pada perusahaan, membuat pegawai menjadi bagian perusahaan sehingga setiap terbitannya selalu ditunggu kedatangannya. Bravo Dermaga!"



REGINA BESTRYA-PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

"Dirgahayu ke-28 Majalah Dermaga, semoga menjadi majalah kepelabuhanan terbaik di Indonesia, aaamiinn. Mungkin dapat ditambahkan kolom "spotted on Instagram" dari hasil foto dengan tag Pelindo3".

YONA ASRI CARERA – DIREKTORAT KEUANGAN KANTOR PUSAT

"Majalah Dermaga merupakan salah satu media komunikasi baik dengan pihak internal maupun eksternal. Berita dan artikel di dalamnya dapat memberikan gambaran bagi para pembaca mengenai *issue* apa yang sedang menjadi perbincangan hangat di PT Pelindo III. Selamat Ulang Tahun ke-28 Majalah Dermaga, semoga semakin berprestasi dan semakin jaya."

YONATHA SETIYOBUDI – KANTOR PUSAT

"Sudah tidak diragukan lagi, rasa syukur dan riuh kebahagiaan sedang bertebaran di markas redaksi Majalah Dermaga, saya sebagai salah satu pembaca setia dari Majalah Dermaga ingin bergabung dalam



REKA YUSMARA-PT TERMINAL TELUK LAMONG

"Dirgahayu ke-28 Majalah Dermaga, semoga semakin matang di masa mendatang. Saran Saya, bisa ditambah kolom spirit yang berkaitan dengan pembinaan mental dan kajian spiritual dengan bahasa yang universal."



MAGDALENA DINI- PT TERMINAL TELUK LAMONG

"Happy 28th birthday Majalah Dermaga, the most wonderful magazine in earth. May the victory and success always be with you. Diperbanyak cetaknya ya, dibagikan ke pengguna jasa, perguruan tinggi dan sekolah yang pernah di datangi Pelindo III atau stakeholder lain supaya lebih dikenal dan ngehits!"



WILIS AJI WIRANATA-PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

"Selamat HUT ke-28 Majalah Dermaga, semoga selalu jadi yang terdepan, terpercaya dan pemberi motivasi untuk para pembaca serta menjadi sumber informasi tentang Pelindo 3 Group."



ASEP HERMAWAN-PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

"Seluruh insan BJTI Port mengucapkan selamat ulang tahun ke-28 Majalah Dermaga, semoga selalu menjadi kebanggaan dan sumber informasi yang terpercaya. Saran Saya, ada edisi khusus yang membahas perkembangan Pelindo III dari awal berdiri sampai saat ini."



TITIK TRI SULISTYAWATI-PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

"Happy birthday 28th Majalah Dermaga, semoga kedepan makin berkualitas dalam penyajian informasi, makin diakui dengan penambahan penghargaan dan jadi media informasi terkini di Pelindo III Group. Saran Saya, bisa diterbitkan artikel tentang highlight pencapaian Majalah Dermaga dari awal sampai saat ini. Ada penambahan rubrik di luar bahasan kepelabuhanan misalnya kesehatan, resensi buku, film dan sebagainya."



LUTHFI RIZQI NOORMASFUFAH-PT PELINDO PROPERTI INDONESIA

"PT Pelindo Properti Indonesia mengucapkan selamat ulang tahun ke-28 Majalah Dermaga. Semoga selalu menjadi media informasi terdepan, terpercaya dan semakin ngehits!" (Mutira)



Sosialisasi Fastpay di PT TPS

MANJAKAN *CUSTOMER* TPS GUNAKAN FASTPAY

Guna memberikan kemudahan bagi pengguna jasa kepelabuhanan dalam melakukan pembayaran, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dengan beberapa bank yang telah bermitra diantaranya Bank BNI, Mandiri, BRI, Bank Jatim dan CIMB Niaga bekerjasama meluncurkan sistem pembayaran e-payment yang disebut fastpay (Fast, Accurate, Secure and Traceable Payment System).



Sistem pembayaran *e-payment* bersifat *real time* dan bersifat *host-to-host*. *Fastpay* adalah produk bersama TPS dan Bank Mitra TPS yang merupakan sistem pembayaran baru di TPS sebagai pengganti Warkat Dana (WD), *Running Deposit* (RD) dan Estimasi Perhitungan Biaya (EPB) yang sebelumnya harus mengurus langsung di kantor PT TPS dengan mengisi berbagai macam dokumen fisik.

”

Melalui Fastpay, nantinya pengguna jasa semakin mudah dalam membayar jasa kegiatan lapangan untuk forwarder dan kegiatan dermaga untuk shipping agent.

“Kini, kami hadir dengan *paperless*, pelayanan 24/7, dan pelayanan lebih cepat dan tepat untuk anda,” jelas Nur Syamsiah Finance Director PT TPS dalam sambutannya saat membuka acara sosialisasi *e-payment*. “Sosialisasi yang kesekian kalinya ini merupakan kesempatan yang baik sebagai ajang komunikasi dengan para pengguna jasa mengenai pelayanan yang akan diberikan dan semoga pada saat sistem pembayaran yang sudah online nanti, dapat berjalan dengan lancar,” tambahnya.

Dengan dijalankannya sistem pembayaran secara online tersebut, pengguna jasa tinggal klik pada komputer di kantornya masing-masing untuk melakukan pencetakan *invoice* dan tidak perlu lagi menunggu kiriman dari TPS. Acara sosialisasi yang diselenggarakan di Java Room Lt.2 Gedung Administrasi PT TPS dihadiri oleh segenap asosiasi dan pengguna jasa yang terlibat langsung dengan TPS pada pertengahan Januari lalu.

“Sebenarnya ini bukan hal yang baru, sejak 2016 kami sudah sosialisasikan kepada para pengguna jasa, namun karena yang sadar teknologi masih dibawah ekspektasi kami, maka kami kembali mengingatkan untuk segera membiasakan diri menggunakan sistem yang baru karena pada Februari 2017 nanti kami sudah tidak mencetak *invoice* dan tidak mengirimkan secara manual, namun dapat diunduh di TPS *web access* melalui *account* masing-masing pengguna jasa yang sudah memiliki nomor master,” Jelas Seno Budiharto, Manager Keuangan TPS.

Melalui *Fastpay*, nantinya pengguna jasa semakin mudah

dalam membayar jasa kegiatan lapangan untuk *forwarder* dan kegiatan dermaga untuk *shipping agent*. Banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh pengguna jasa antara lain pembayaran akan menjadi lebih praktis, lebih mudah, serta lebih cepat dan tepat.

Selain itu, tidak diperlukan lagi berkas-berkas fisik yang harus diisi secara manual, tidak perlu lagi mengirim petugasnya ke kantor TPS untuk mengurus pembayaran, pengembalian dana ke rekening *FASTPAY* secara instan dan otomatis saat TPS menerbitkan *invoice* (WD) dan dapat langsung digunakan oleh *customer*, tidak membutuhkan deposit yang dikunci di bank serta yang tak kalah penting tidak tergantung dengan jam kerja bank.

Untuk dapat menikmati fasilitas *fastpay* tersebut, pengguna jasa tinggal daftar ulang secara online di TPS *web access*/ terdaftar sebagai *customer* (*forwarder*) TPS. Selanjutnya, pengguna jasa juga mendaftarkan diri pada salah satu bank yang bekerjasama dengan TPS untuk penggunaan *fastpay*.

Pengguna jasa hanya menyerahkan data pelengkap kepada TPS untuk mendapatkan *login* TPS *web access* guna dapat mencetak *invoice* secara mandiri, dan setiap pengguna jasa hanya diperbolehkan memiliki satu rekening untuk transaksi *fastpay*.

Rencananya, sistem *fastpay* tersebut akan diberlakukan secara menyeluruh pada bulan April 2017. Diharapkan kedepannya sistem pembayaran online terus ditingkatkan sehingga menambah kenyamanan bertransaksi bagi pengguna jasa kepelabuhanan. Sehingga dengan adanya *fastpay* dapat mempercepat proses penerbitan nota dan mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembuatan nota jasa kepelabuhanan.

Dengan adanya fasilitas *fastpay* sebagai salah satu sistem pembayaran *online*, maka pengguna jasa TPS dapat memperoleh kemudahan dalam bertransaksi pembayaran jasa kepelabuhanan di mana pun dan kapan pun tanpa terkendala waktu karena pelayanan operasional dan dokumen di TPS sudah 24 jam selama tujuh hari penuh. (Manyar)

AMBAPERS SUMBANG PENDAPATAN DAERAH

Afiliasi Pelindo III, PT Nusa Ambang Barito Persada (Ambapers) menyelenggarakan closing meeting audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan untuk pengesahan Laporan Keuangan PT Ambang Barito Nusapersada (PT Ambapers) Tahun Buku 2016 pada pertengahan Januari lalu.



Direktur Ambapers, Nugroho Dwi Priyohadi (kiri depan) Menerima Laporan dari Kantor Akuntan Publik (KAP)

"Kita bergembira dan bersyukur karena tidak hanya kinerja perusahaan tercatat dengan baik, namun peran serta kita dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Selatan juga meningkat," kata Khairil Anwar Direktur Utama PT Ambapers.

"Jika pada tahun 2015 kontribusi langsung perusahaan sebesar lebih dari 21 Miliar, maka pada tahun buku 2016 ini sumbangan PAD kita sebesar lebih dari 22 Miliar atau 4,7 persen dari tahun lalu," imbuh Nugroho Dwi Priyohadi Direktur Eksekutif PT

Ambapers.

"Sebagai perusahaan patungan antara BUMD Pemprov Kalsel dan BUMN Pelindo III sudah sewajarnya sinergi dan kerjasama ditingkatkan dengan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah," ungkap M. Yani Helmi sambil menyatakan bangga terhadap kinerja PT Ambapers.

Sementara itu, untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja dari seluruh pegawai, PT Ambapers juga telah menyelenggarakan Sarasehan dan Evaluasi Kinerja 2016 bertemakan "Tetap Kritis Kinerja 2016, Semakin

Optimis Menghadapi Tahun 2017".

Kegiatan dilaksanakan pada akhir tahun 2016 di Loksado, Kandangan-Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan yang dilanjutkan dengan kegiatan Bambu Rafting sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap wisata lokal dan berdampak ekonomis terhadap masyarakat sekitar.

"Selain sumbangan PAD yang cukup besar, perusahaan memang juga melakukan program pendekatan ke masyarakat untuk menumbuhkan kembangkan *multi player effect* ekonomi rakyat seperti kegiatan kita di Loksado ini," pungkas Khairil Anwar (Manyar)







Dirut Pelindo III Orias Petrus Moedak, Direktur Utama PT Dumas Tanjung Perak Shipyards Yance Gunawan, Komut Pelindo III Hari Bowo dan Direktur Teknik dan TIK Pelindo III Husein Latief (kanan ke kiri) saat peluncuran 4 unit kapal tunda 2 X 1800 HP di galangan PT Dumas Tanjung Perak Shipyards di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

KAPAL TUNDA BARU PERKUAT ARMADA OPERASIONAL

Pelindo III melakukan penambahan kekuatan alat produksi berupa 15 unit kapal tunda yang akan digunakan di beberapa pelabuhan di bawah pengelolaan Pelindo III.

Kelima belas kapal tunda baru itu akan memperkuat armada kapal tunda Pelindo III yang saat ini berjumlah 21 unit.

Direktur Utama Pelindo III Orias Petrus Moedak menyebut penambahan kapal tunda tersebut merupakan wujud komitmen Pelindo III dalam memberikan layanan jasa kepelabuhanan kepada para pelanggan perusahaan. Menurutnya keberadaan kapal tunda yang siap beroperasi merupakan kebutuhan vital dalam penyelenggaraan jasa kepelabuhanan. Dalam jasa kepelabuhanan, kapal tunda berfungsi untuk mendorong kapal yang hendak bersandar di dermaga maupun menarik kapal keluar dari dermaga.

"Kami saat ini menekankan investasi pada peralatan kepelabuhanan. Selain kapal tunda ada beberapa peralatan lain yang akan kami siapkan untuk menunjang kegiatan di pelabuhan," ungkap Orias di kantornya, pertengahan Januari lalu.

Dijelaskan Orias bahwa kelima belas kapal tunda dimaksud telah memenuhi standar minimal pelayanan kapal yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan. Pihaknya merinci daya atau kekuatan kapal masing-masing 2 unit (2x2400 HP), 4 unit (2x1800 HP), 6 unit (2x1500 HP), 3 unit (2x1000 HP). Kapal-kapal tersebut selanjutnya diberi nama KT Jayanegara yang mengacu pada nama raja di era kerajaan Majapahit.

"Nilai investasi yang kami siapkan untuk membangun 15 kapal tunda baru sekitar Rp 1,25 triliun,"

tambahnya.

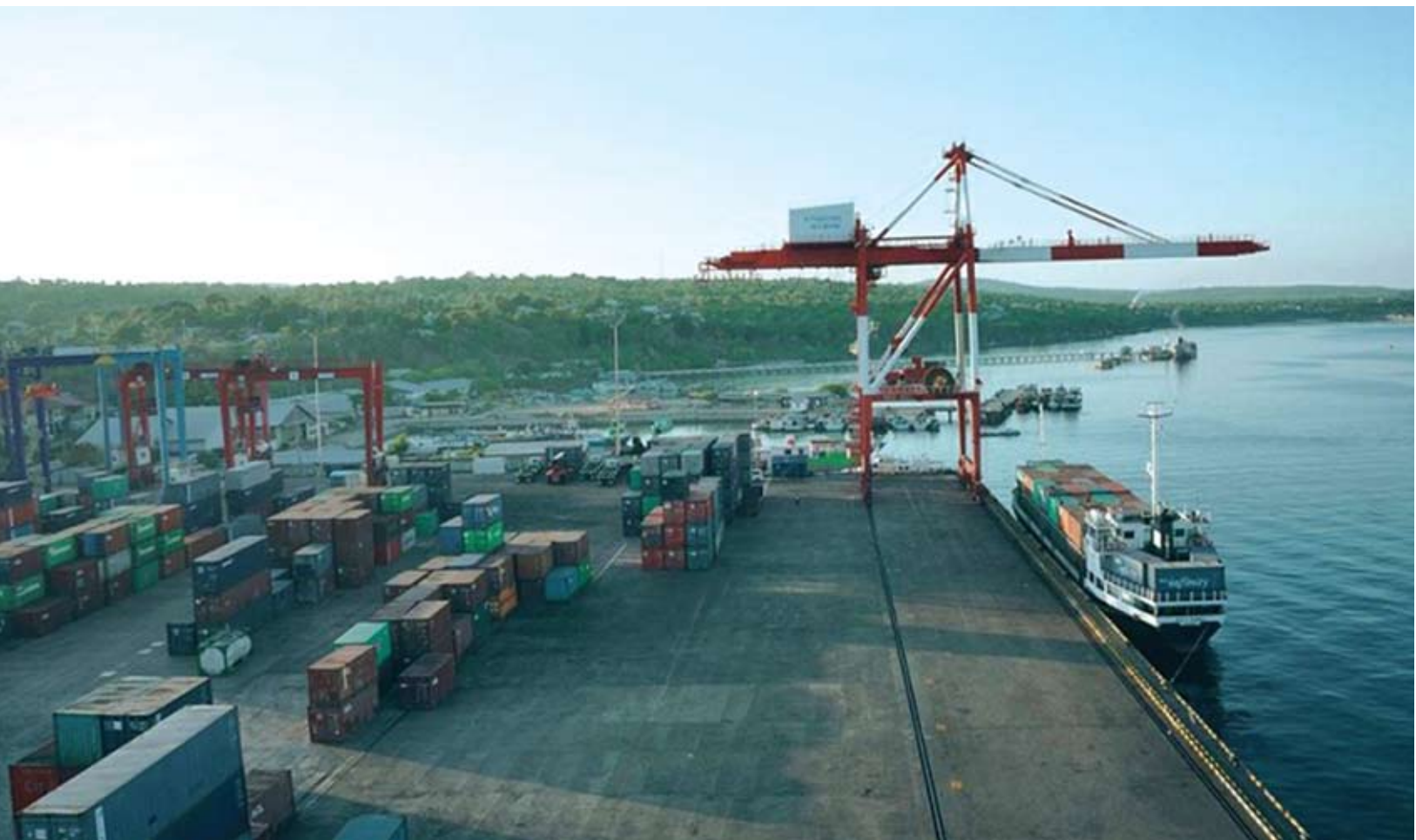
Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III Husein Latief mengatakan jika KT Jayanegara dilengkapi dengan teknologi terbaru di kelasnya. KT Jayanegara menggunakan notasi klas *Unattended Machinery Space* (UMS) yang memudahkan kru kapal untuk memonitor kondisi permesinan kapal sehingga dapat mengurangi jumlah awak kapal tunda dari yang biasanya 7 orang menjadi 4 orang.

"Kalau kapal tunda konvensional biasanya ada kru mesin yang harus siap sedia di ruang mesin, jumlahnya bisa 3 atau 4 orang, di KT Jayanegara fungsi kru mesin digantikan dengan sistem yang ada di UMS itu," jelasnya.

Keberadaan KT Jayanegara akan membantu operasional beberapa kapal tunda yang sudah ada sebelumnya yakni kapal tunda seri Bima, Anggada, Anoman, dan Subali. Husein menyebut teknologi pada kapal-kapal tunda tersebut sudah jauh tertinggal dengan teknologi yang ada saat ini. Hal tersebut sering berimbas pada kesiapan sediaan kapal tunda dalam memberikan layanan jasa kepelabuhanan di pelabuhan yang dikelola Pelindo III.

"Dari 21 kapal tunda yang sudah ada, hanya 5 kapal yang berusia di bawah 10 tahun. Selebihnya berumur lebih dari 10 tahun," ungkapnya.

Husein menjanjikan 8 dari 15 unit kapal tunda KT Jayanegara akan mulai melayani pelanggan pelabuhan pada bulan April 2017. Selanjutnya, 7 unit KT Jayanegara lainnya akan menyusul pada Oktober 2017 mendatang. (Mirah)



Lapangan Penumpukan Petikemas PT BJTI

BJTI CAPAI TARGET PRODUKSI BONGKAR MUAT

Sepanjang enam bulan terakhir 2016, PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia mencatat produksi sebesar 547.662 TEUs atau turun tipis dibanding periode yang sama tahun lalu 565.693 TEUs.

Namun secara triwulan, produksi triwulan IV tahun ini mencapai 1.098.455 TEUs atau naik 3,7 persen dibanding dengan jumlah produksi triwulan IV tahun 2015 sebesar 1.058.840 TEUs. Sedangkan arus kunjungan kapal sebanyak 2.835 unit.

Capaian produksi diatas satu juta TEUs diakhir 2016 ditopang oleh adanya penambahan alat bongkar muat seperti RTG dan HPC untuk mempercepat pelayanan, serta

adanya depo baru untuk menangani *reefer container* dengan tujuan terbanyak Indonesia Timur.

Peningkatan arus produksi petikemas di pelabuhan cabang PT.BJTI seperti Pelabuhan Multiguna Tenau - Kupang sepanjang tahun 2016 menunjukan trend positif yaitu 101.167 TEUs atau setara 94.487 box. Naik 12 persen dibanding tahun 2015 sebesar 90.167 TEUs atau 85.846 box.

Sedangkan arus kunjungan kapal tahun 2016 melalui pelabuhan

Tenau Kupang naik 5 persen dari 298 menjadi 313 unit. Selain penambahan RTG lithium battery yang diluncurkan pada Nopember lalu, saat ini Pelabuhan Tenau Kupang memiliki dermaga dengan panjang 237 meter dengan luas CY 2,6 hektar, serta alat bongkar muat berupa empat unit *Rubber Tyred Gantry* (RTG), dua unit *Reach Stacker* (RS), dua unit *Container Crane* (CC), satu unit *Forklift* dan enam unit *Head Truck*. (Manyar)



Kegiatan Memindahkan Petikemas dengan Reach Stacker

KINERJA PELABUHAN BANJARMASIN LAMPAUI TARGET

PELINDO III mengawali tahun 2017 dengan mencatatkan kinerja yang baik di bidang jasa kepelabuhanan di Banjarmasin selama tahun 2016. Tercatat ada kenaikan arus petikemas dari 346.089 twenty foot equivalent units (TEUs) selama tahun 2015 menjadi 357.782 TEUs pada tahun 2016 atau mengalami kenaikan sekitar tiga persen.

Sementara itu, arus barang di Pelabuhan Banjarmasin mengalami kenaikan signifikan dari 875.065 Ton pada tahun 2015 menjadi 1.185.452 Ton pada tahun 2016. Sedangkan arus kunjungan kapal juga mengalami kenaikan sebesar satu persen pada tahun 2016 sebanyak 15.566 unit dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 15.422. Naiknya harga komoditas batubara dan membaiknya perekonomian sejumlah negara turut berpengaruh pada kenaikan arus barang di Pelabuhan Banjarmasin.

Tercatat kinerja keuangan juga turut mengalami peningkatan. General Manager Pelindo III Banjarmasin, Fariz Hariyoso mengungkapkan Pelabuhan Banjarmasin secara keseluruhan mampu mencapai target yang telah ditetapkan di Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016. "Laba usaha kami sudah jauh melebihi target laba tahun 2016. Kinerja bongkar muat petikemas juga mengalami peningkatan dimana pada 2015 rata-rata

bongkar muat peti kemas sebesar 24 Box/Crane/Hour (B/C/H) meningkat menjadi rata-rata 26 B/C/H selama 2016," imbuhnya. Ia menambahkan bahwa angka pencapaian kinerja bongkar muat melampaui dari target yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) yaitu 20 Box/Crane/Hour.

Pada tahun 2017 Pelindo III Banjarmasin akan melakukan pembenahan dan pembangunan pelabuhan penunjang diantaranya Pelabuhan Pulang Pisau dan Pelabuhan Basirih. "Kedepannya kita akan membangun lapangan untuk transit truk yang berkegiatan di Pelabuhan Pulang Pisau dan juga melakukan perpanjangan dermaga multipurpose," tutur Fariz. Selain itu program investasi akan fokus pada Pelabuhan Basirih dimana Pelindo III akan membangun gudang penumpukan dan sebuah power house di Pelabuhan Basirih untuk menunjang kegiatan bongkar muat disana.

Untuk menambah kekuatan bongkar muat, pada 2017 Pelindo III akan mendatangkan tujuh unit forklift dan tujuh unit Reach Stacker (RS) lagi pada tahun ini. "Kita cukup optimis dengan perekonomian di Kalimantan Selatan sehingga manajemen Pelindo III mau mendatangkan tambahan tujuh unit forklift dan Reach Stacker," tutup Fariz. (Manyar)

TINGKATKAN STATUS PELABUHAN ENDE-IPPI, **PELINDO III DAN PEMKAB LAKUKAN SINERGI**

PELINDO III terus berusaha meningkatkan kualitas layanan kepelabuhanan di kawasan timur Indonesia. Salah satunya bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, untuk meningkatkan status Pelabuhan Ende-Ippi dari pelabuhan kawasan menjadi pelabuhan cabang. Keseriusan ini tampak dari beberapa kali kedatangan direksi BUMN tersebut meninjau langsung ke pelabuhan tersebut.

Saat ini Pelabuhan Ende-Ippi merupakan satu dari tiga pelabuhan kawasan di bawah pengelolaan Pelabuhan Tenau, Kupang, yang dikelola Pelindo III. Dengan meningkatnya status pelabuhan menjadi pelabuhan cabang maka pengelolaan pelabuhan akan semakin terfokus. Hal ini senada dengan tekad Pemda Ende yang terus meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kelancaran

logistik di Ende terutama melalui transportasi laut.

Pelabuhan Ende – Ippi terdiri dari dua pelabuhan yang terpisah yaitu Pelabuhan Ende dan Pelabuhan Ippi. Pelabuhan tersebut merupakan pelabuhan alam yang pengoperasiannya sangat dipengaruhi oleh musim. Di saat musim barat, pelabuhan lebih berpusat di Ippi, sedangkan saat musim tenggara dengan alun laut yang tinggi di Ippi, membuat kapal lebih aman beroperasi di Pelabuhan Ende.

Pada tahun 2017, sinergi antara Pelindo III, Otoritas Pelabuhan dan Pemkab Ende terasa semakin bergairah dengan telah dilakukannya uji coba penyandaran kapal di dermaga baru Pelabuhan Ippi. Dermaga baru yang dibangun dengan dana

APBN berhasil disandari dengan mulus oleh KM. Awu, pada awal Januari lalu, disaksikan oleh Bupati dan Wakil Bupati Ende, serta Muspida setempat.

“Jika dilakukan kerjasama pemanfaatan dengan Pelindo III, maka Pelabuhan Ende-Ippi akan memiliki total empat dermaga dengan panjang total 369 meter,” ujar Manager Pelabuhan Ende-Ippi, Respati Budi Kristyantoro.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Ende Marselinus Petu, mengungkapkan, dengan bertambahnya fasilitas Pelabuhan Ippi, maka dipastikan geliat perekonomian masyarakat Flores pada umumnya dan Ende pada khususnya akan semakin meningkat.

“Posisi Ende yang strategis di tengah–tengah Pulau Flores



Kegiatan Embarkasi dan Debarkasi Penumpang di Pelabuhan Ende-Ippi



Direktur Komersial dan Operasional, Mohammad Iqbal (kanan) Tinjau Lokasi ke Pelabuhan Ende-Ippi

dengan hinterland Ende dan kota-kota Flores di sisi pantai selatan akan sangat diminati. Terlebih dengan potensi wisata Danau Kelimutu yang sedang melejit namanya akan jadi gula manis yang siap menarik antusiasme wisatawan yang datang dengan kapal pesiar untuk sandar di Pelabuhan Ende-Ippi,” tambahnya.

Di tengah semangat membangun Pelabuhan Ende-Ippi menjadi pelabuhan cabang, terdapat banyak sekali tugas rumah yang harus dikerjakan oleh Pelindo III, baik dari sisi operasional dan administrasi. Banyaknya fasilitas pelabuhan yang harus dibenahi membuat pembangunan infrastruktur dan suprastruktur pelabuhan di tahun 2017 dikebut, setidaknya ada empat proyek investasi di tahun 2017.

Dengan bertambahnya fasilitas Pelabuhan Ippi, maka dipastikan geliat perekonomian masyarakat Flores pada umumnya dan Ende pada khususnya akan semakin meningkat.

“Investasi yang dilakukan Pelindo III pada tahun 2017 diantaranya yaitu, proyek pengerasan lapangan penumpukkan barang, perkuatan dermaga (grouting), pembangunan gedung terminal penumpang kapal laut baru di Ende dan Ippi, serta pembangunan gedung kantor baru untuk Pelindo III dalam melayani pengguna jasa kepelabuhanan,” ujar General Manager Kupang, Boy Robianto. (Manyar)



ESKALASI ARUS BARANG DI PELABUHAN TANJUNG INTAN

Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap mencatat kinerja usaha selama tahun 2016 secara positif yang sejalan dengan kenaikan arus barang. Trafik arus barang di tahun 2016 tercatat meningkat sebesar 18,65 persen yang terealisasi sebesar 5.418.748 Ton dibanding periode yang sama tahun 2015 yang tercatat sebesar 4.567.176 Ton.



GENERAL Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin menyampaikan bahwa selain arus barang, kinerja pelayanan barang baik luar negeri maupun dalam negeri khususnya curah kering di Pelindo III Tanjung Intan baik dalam satuan T/G/H (Ton/Gang/Hour) maupun T/S/D (Ton/Ship/Day) pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan. "Di sepanjang tahun 2016, trafik arus barang, kinerja dan



Aktivitas Bongkar Muat Curah Kering

pelayanan usaha bongkar muat barang (stevedoring) Pelabuhan Tanjung Intan mengalami peningkatan yang cukup signifikan," tuturnya.

Ali menjabarkan untuk realisasi kinerja pelayanan barang dalam negeri dalam satuan T/S/D tercatat meningkat 12,06 persen yang terealisasi sebesar 4.115 T/S/D dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dimana tercatat sebanyak 3.672.10 T/S/D. Sedangkan untuk kinerja pelayanan barang luar negeri tahun 2016 dalam satuan T/G/H (Ton/Gang/Hour) juga menunjukkan peningkatan sebesar 12,59 persen yang terealisasi sebesar 131 T/G/H apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yakni 116.35 T/G/H. "Kenaikan ini disebabkan oleh bongkar muat biji gandum dan klinker yang didukung oleh crane kapal yang handal serta kegiatan bongkar muat batubara milik PT Sumber Segara Prima Daya dan PT Holcim di Dermaga Umum yang didukung dengan peralatan

bongkar muat yang memadai," pungkasnya.

Lebih lanjut Ali menjelaskan, untuk sektor stevedoring pada sepanjang tahun 2016 juga menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan kenaikan arus barang. Realisasi stevedoring pada tahun 2016 tercatat sebesar 3.683.803 Ton atau meningkat sebesar 16,06 persen dibanding periode yang sama tahun 2015 sebesar 3.174.104 Ton.

Selain itu pada sepanjang tahun 2016, Pelindo III di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap telah merealisasikan pekerjaan investasi dalam bidang perbaikan lapangan penumpukan 101 & 102 dengan paving K-500, pemasangan coating & cathodic protection tiang pancang baja di Dermaga Wijayapura, pelapisan coating sheetpile di Dermaga II serta pengadaan fasilitas hydrant di Dermaga I & II Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. (Manyar)

AWAL TAHUN TPKS TAMBAH JUMLAH KAPAL SANDAR

MENGAWALI Tahun 2017 Pelindo III kembali menunjukkan kinerjanya yang cemerlang. Melalui Terminal Petikemas Semarang (TPKS), Pelindo III berhasil menambahkan beberapa kapal yang sandar di dermaganya. Dengan adanya tambahan kapal yang sandar, General Manager Pelindo III TPKS, Erry Akbar Panggabean optimis jumlah ships call pada tahun ini juga akan mengalami peningkatan. "Saya optimis tahun ini akan ada 725 ships call," ujarnya.

Kapal pertama yang sandar di dermaga TPKS adalah Star River, kapal berbendera Panama tersebut sandar di dermaga TPKS dengan lancar. Tentu saja adanya tambahan kapal yang

sandar di TPKS tersebut turut serta dalam memberikan sumbangsih terhadap perputaran roda perekonomian di Jawa Tengah. Karena terdapat banyak tambahan sirkulasi barang baik yang keluar maupun yang masuk di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya.

Kapal Seberat 32.200 Gross Ton tersebut melakukan kegiatan bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang sedikitnya 343 boks muatan atau jika dinyatakan dalam satuan Twenty feet Equivalent units (TEUs) sebanyak 497 TEUs. Penambahan jumlah kapal yang sandar di Terminal Petikemas Semarang ini tentunya tidak lepas dari peningkatan kedalaman alur di TPKS yang mencapai – 11 LWS sehingga menjadi daya tarik bagi kapal – kapal lain yang akan mengirimkan atau memuat

barangnya dari dan ke sekitar wilayah Jawa Tengah.

Disamping Star River, masih terdapat 2 kapal lagi yang direncanakan akan sandar dan melakukan kegiatan bongkar muat di Terminal Petikemas Semarang (TPKS). Keduanya adalah SITC Surabaya dan Wana Bhum. Ketiga kapal tersebut yaitu Star River, SITC Surabaya dan Wana Bhum, adalah kapal – kapal internasional dengan rute Hochiminh – Jakarta – Semarang – Makasar – Xiamen – Qingdao – Shanghai – Ningbo.

Dengan adanya tambahan kapal yang sandar tersebut, secara otomatis akan menambah kinerja TPKS pada tahun ini. Jika dilihat pada tahun 2016, kinerja yang telah ditorehkan oleh TPKS sendiri sudah terlihat sangat baik. Pasalnya, ada kenaikan kinerja bongkar muat



Kapal Star River yang Mengangkut Petikemas Sandar di TPKS untuk Kali Pertama.



Aktivitas Bongkar Muat Petikemas di TPKS

yang dapat dibilang cukup besar apabila dibandingkan dengan kinerja bongkar muat pada tahun sebelumnya. Misalkan pada sektor ships call, pada tahun 2015 terdapat sedikitnya

701 ships call, dan jumlah tersebut mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya menjadi 709 ships call. Sedangkan untuk Tonase sendiri, pada tahun 2015 tercatat pada angka 10.548.541 GT sedangkan pada tahun lalu jumlahnya melonjak menjadi 11.616.498 GT.

Untuk capaian, Jika pada tahun 2015 kinerja bongkar muat TPKS tercatat pada angka 608.201 TEUs, pada tahun 2016 terdapat kenaikan

hingga angka 615.132 TEUs. Apabila dinyatakan dalam boks, kinerja pada tahun 2015 adalah sebesar 375.654, sedangkan kinerja pada tahun 2016 sebesar 384.640 boks. "Untuk tahun 2017 ini kami berharap ada kenaikan kinerja hingga angka 650.000 TEUs," tambah Erry. Dia melanjutkan bahwa pasar untuk ekspor di Jawa Tengah masih terbuka sangat lebar dan Pelindo III akan mendukung kebijakan pemerintah untuk mewujudkan jalur logistik yang capable, lebih murah dan lebih cepat, sehingga tidak perlu feeder ke Singapura, Malaysia maupun negara lainnya. (Manyar)





Petugas Operasional Pelabuhan Tenau Merayakan Pencapaian Petikemas atas Target yang Ditetapan

PELABUHAN TENAU KUPANG LAMPAUI TARGET

TAHUN 2016 menjadi momentum bahagia untuk Pelabuhan Tenau Kupang. Pasalnya dipenghujung tahun tersebut, Pelabuhan Tenau Kupang bisa mencapai target pencapaian petikemas hingga 100 Ribu TEUs yang ditandai dengan sandarnya kapal petikemas Marina Stars 2 yang merupakan kapal milik pelayaran ternama Meratus Line Indonesia.

Pencapaian ini merupakan pencapaian luar biasa oleh Pelabuhan Tenau Kupang. Berdasarkan catatan kami arus petikemas pada triwulan IV 2016 ini mengalami kenaikan hingga 12 persen dibandingkan pencapaian triwulan IV Tahun 2015. Arus petikemas triwulan IV Tahun 2016 mencapai 101.206 Teus sedangkan pada triwulan yang sama pada Tahun 2015 mencapai 90.271 Teus.

Kenaikan tren positif ini menandakan bahwa perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Timur terus meningkat. "Dengan banyaknya permintaan barang yang masuk melalui Pelabuhan Tenau Kupang maka

secara otomatis meningkat pula arus petikemas di pelabuhan," ujar Boy Robyanto, General Manager Tenau Kupang.

GM Tenau Kupang menambahkan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama antara Pelindo III Tenau Kupang dengan BJTI Cabang Tenau Kupang. "Ditahun 2016 ini Tenau Kupang telah menambah Alat B/M untuk menunjang operasional pelabuhan antara lain satu unit ship to shore crane, dua unit electric-rubber tyred gantry (E-RTG) dan empat unit head truck. Sehingga dengan penambahan alat tersebut dapat meningkatkan kecepatan bongkar muat petikemas," imbuhnya.

Selain itu, pada tahun 2017 Pelabuhan Tenau Kupang akan terus memperbaiki dan meningkatkan layanannya. Salah satunya dengan mengembangkan fasilitas pelabuhannya berupa pengembangan lapangan penumpukan/container yard(CY) guna mengantisipasi lonjakan arus petikemas. (Manyar)

PELABUHAN TANJUNG PERAK

KOMITMEN TERAPKAN BUDAYA K3



Sosialisasi Penerapan K3

TIAP tanggal 12 Januari Indonesia memperingati Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional. Rangkaian kegiatan tersebut ditandai dengan adanya pelaksanaan Bulan K3 selama satu bulan mulai tanggal 12 Januari hingga 12 Februari secara serentak di seluruh Indonesia. Tema yang diusung bulan K3 tahun 2017 adalah Dengan Budaya K3 Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Manusia Menuju Masyarakat yang Selamat, Sehat dan Produktif.

Pelabuhan Tanjung Perak mengadakan acara untuk memeriahkan bulan K3 antara lain sosialisasi penerapan sistem manajemen K3 dan keamanan diseluruh wilayah kerja Pelindo III Tanjung Perak Surabaya dengan mengundang rekanan dan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang aktif di Pelindo III Tanjung Perak pada Rabu (01/02).

Acara diselenggarakan di Lt.2 Gedung Gapura Surya Nusantara tersebut dibuka oleh Deputi Bidang

Penunjang Operasi, Daru Wicaksono. Dalam sambutannya, Daru mengajak para stakeholder melalui penerapan SMK3 mewujudkan Indonesia Berbudaya K3.

"Kita wajib melindungi diri kita dengan Alat Pelindung Diri (APD) ketika berkegiatan di lapangan yakni seperti mengenakan helm, rompi, topi safety, sarung tangan, masker dan kacamata," ungkap Daru kepada seluruh peserta sosialisasi.

Sosialisasi penerapan K3 tersebut disampaikan oleh dua narasumber yakni Erna Wuriyanti, Kasie Bidang III Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dan Adji Joko selaku Asman Keselamatan dan Pengamanan di luar Terminal.

Erna menyampaikan bahwa SMK3 membentuk budaya sadar bahaya dan budaya K3 sesuai nilai-nilai yang diyakini oleh perusahaan/ masyarakat, sehingga penerapan SMK3 memberikan kontribusi kunci

bagi pencapaian kecelakaan nihil di perusahaan tersebut. "Untuk mengoptimalkan pengawasan SMK3 hendaknya pengawas ketenagakerjaan dilengkapi dengan check list pengawasan SMK3," pesan Erna.

Narasumber kedua yakni Adji Joko juga menyampaikan hal yang sama tentang kewajiban mengenakan APD di area operasional pelabuhan. Dalam paparannya Adji memberikan ilustrasi tentang hal-hal yang membahayakan yang biasa terjadi di lapangan seperti berjalan sambil menggunakan telepon, earphone, bahkan ada yang beristirahat di bawah alat berat seperti HMC.

Adji juga memberikan informasi tentang rambu-rambu yang wajib dipatuhi di area pelabuhan, implementasi ISPS Code di Pelabuhan, serta keselamatan pejalan kaki. "Kita wajib peduli dengan keselamatan diri selama bekerja untuk itu kesadaran dalam penerapan K3 perlu ditingkatkan," ujar Adji.

Sebagai rangkaian acara memperingati Bulan K3 juga akan diadakan pelatihan dan lomba drill penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang diikuti para pekerja di sekitar Pelabuhan Tanjung Perak di halaman Kantor Cabang Pelindo III Tanjung Perak. Tak cukup sampai disitu, akan diadakan bakti sosial donor darah dan sebagai puncak peringatan bulan K3 Nasional tahun 2017 dilakukan upacara bulan K3. (Manyar)

WUJUDKAN SDM YANG HANDAL

PELINDO III GELAR HUMAN CAPITAL CONGRESS 2017

SEBAGAI operator terminal pelabuhan, Perseroan tak hanya menjamin kesiapan infrastruktur dan suprastruktur pelabuhan, namun juga yang tak kalah penting adalah dengan penyiapan SDM yang handal dan profesional. Guna mewujudkan itu, Pelindo III menggelar Human Capital Club Congress 2017 bertajuk wujudkan SDM Pelindo III yang Patut, Patuh dan Pacu.

Sedikitnya 39 pegawai pengelola SDM Pelindo III Grup yang berasal dari Cabang dan Anak Perusahaan ikut serta hadir

di congress tersebut. Kegiatan Kongres pada awal tahun 2017 tersebut diselenggarakan di Hotel Aruna berlangsung selama tiga hari. Tujuan penyelenggaraan congress ini adalah untuk penyalarsan Human Capital Roadmap Pelindo III selama lima tahun kedepan sekaligus sarana sharing terkait implementasi teknis di setiap unit kerja. Acara yang dihelat pada tanggal 2 s.d 4 Februari dikemas dalam bentuk workshop/seminar dan sharing session serta site visit di beberapa proyek pengembangan Pelindo III, salah satunya Pelabuhan Gilimas.

“Sejalan dengan perkembangan Perusahaan, pengelolaan SDM pun semakin kompleks, keselarasan antara Roadmap Human Capital dan implementasi strategi unit kerja menjadi faktor penentu keberhasilan strategi yang dijalankan. Kami selaku penyusun kebijakan SDM korporasi harus lebih banyak mendengar daripada berbicara, sehubungan dengan itu event ini menjadi sarana sharing bagi para pengelola SDM baik di Kantor Pusat, Cabang maupun Anak Perusahaan untuk saling berbagi pengalaman,” ungkap



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto Memberikan Paparan pada Acara Kongres Human Capital.

Edi Priyanto, SM. Strategi dan Kesisteman SDM selaku Ketua Steering Comitte. Pemilihan tema Patut, Patuh dan Pacu merupakan representasi dari harapan perusahaan terhadap misi dalam bidang SDM, Patut artinya pantas dalam hal kompetensi, Patuh bermakna tunduk pada peraturan dan manajemen serta Pacu memiliki arti pada akselerasi kinerja untuk perusahaan,” tambah Edi.

Dalam kesempatan yang sama Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto, menyampaikan bahwa perusahaan sangat concern dengan SDM, untuk itu dukungan penuh dan komitmen terhadap strategi haruslah dijalankan bersama, bukan sekedar hanya sekedar diucap atau ditulis saja namun harus benar benar dipahami dan diresapi.

Wakil Gubernur NTB, Muhamad Amin, diundang sebagai salah satu pemateri mengambil tema “Investasi pembangunan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam paparannya pria yang kerap di panggil Pak Amin menekankan bahwa investasi untuk meningkatkan daya saing bukan hanya bergantung pada infrastruktur saja, namun juga harus diimbangi dengan aspek Sumber Daya Manusia sebagai ujung tombak sebagai utama penggerak percepatan pembangunan.

Dalam Human Capital Club Congress 2017 Pelindo III Grup tersebut, juga dipaparkan dan dibahas dengan gamblang tentang manajemen SDM

Pemilihan tema Patut, Patuh dan Pacu merupakan representasi dari harapan perusahaan terhadap misi dalam bidang SDM, Patut artinya pantas dalam hal kompetensi, Patuh bermakna tunduk pada peraturan dan manajemen serta Pacu memiliki arti pada akselerasi kinerja untuk perusahaan

pada Perseroan, diantaranya program Knowledge Management, HR Data Planning, Perencanaan SDM, Pengembangan Organisasi, Administrasi dan Kesejahteraan SDM serta Pengembangan SDM termasuk Diklat. (Berlian)



Pegawai Pengelola SDM Pelindo III Group

INILAH PEMENANG WEB COMPETITION 2016



Para Pemenang Pelindo III Web Competition

PELINDO III menggelar lomba web design yang diselenggarakan selama tiga bulan yang pesertanya diikuti baik perorangan maupun berkelompok. Tujuan dari Pelindo III *Web Competition* tersebut yaitu untuk mengumpulkan karya yang nantinya akan digunakan dalam standarisasi design template web sebagai corporate branding Pelindo III serta untuk meningkatkan semangat dan motivasi generasi muda dalam berkompetisi dengan positif dan menumbuhkan kebanggaan pada bidang keahlian yang ditekuni.

“Sedikitnya 164 peserta yang mendaftar mengikuti ajang perlombaan tersebut yang berasal dari berbagai kota di Indonesia. Ada yang dari Surabaya, Malang, Mojokerto, bahkan dari luar pulau seperti Makassar dan Aceh.” ucap Triyono, ketua panitia lomba. Dari semua pendaftar disaring menjadi 34 tim untuk mempresentasikan

hasil karyanya. Pada Senin (23/1) tiga pemenang telah diputuskan dari hasil penilaian dewan juri yaitu juara pertama diraih oleh tim Mercubuana Jakarta dengan skor 575, juara kedua diraih oleh Khairul Umam dari Aceh dengan skor 551 dan juara ketiga diraih oleh Gifa Ariyanto dari Makassar dengan skor 533.

Triy menambahkan bahwa penilaian ajang Pelindo III *Web Design Competition* menitikberatkan pada user interface yang meliputi desain layout, navigasi, estetika, inovasi fitur dan yang paling penting adalah *corporate branding*. Sedangkan kontennya bukan menjadi hal utama, karena nanti akan berubah mengikuti kebutuhan dari Pelindo III. Bagi juara pertama diberikan hadiah berupa uang tunai sebesar 30 juta rupiah, juara dua sebesar 20 juta rupiah dan juara tiga sebesar 10 juta rupiah. Selain itu para juara juga mendapat piagam dan piala.

Sementara itu, Senior Manager Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III, Ismartadianto dalam sambutannya mengatakan bahwa ajang perlombaan ini untuk mencari desain corporate branding yang akan digunakan oleh Pelindo III. “Untuk itu konsep desain web kami harus memiliki ciri khusus agar lebih mudah dikenal dan diingat masyarakat,” tambahnya.

“Kami mengucapkan terima kasih atas kerja kerasnya menuangkan

Pelindo III Web Design Competition menitikberatkan pada user interface yang meliputi desain layout, navigasi, estetika, inovasi fitur dan yang paling penting adalah corporate branding.

karya dan karsanya atas keikutsertaan dalam Pelindo III *Web Design* sehingga bisa dibuat rebranding perusahaan kami tentunya hasil karya tersebut akan dilakukan improvement sedikit oleh tim IT agar lebih menarik dan sesuai kebutuhan,” jelasnya. (Lamong)

PEDULI PERADABAN SUNGAI BARITO

AMBAPERS ADAKAN DIKLAT KEMARITIMAN

PT AMBANG BARITO

NUSAPERSADA (PT Ambapers) menyelenggarakan diklat kemaritiman dengan tema mencintai peradaban sungai barito yang bekerjasama dengan Banjarmasin Post pada pertengahan Januari lalu.

Diklat tersebut merupakan komitmen yang dilaksanakan oleh PT Ambapers sebagai perusahaan pengelolaan alur ambang Sungai Barito yang berkewajiban memberikan layanan 24 jam.

Hal itu bertujuan agar alur bisa dilewati oleh semua kapal-kapal, baik kapal pengangkut batubara, kapal pengangkut hasil tambang dan hasil hutan, kapal sembako, kapal pengangkut BBM, dan kapal penumpang.

"Kami sangat senang sekali dengan adanya program kegiatan seperti ini, sehingga kesadaran masyarakat Banjarmasin akan pentingnya fungsi

sungai bisa semakin bertambah," kata Khairil Anwar Direktur Utama PT Ambapers.

"Setelah kegiatan diklat kemaritiman ini selesai, kami juga akan bekerjasama dengan Banjarmasin Post untuk menyelenggarakan lomba penulisan esai. Sepuluh pemenang karya terbaik akan dimuat di Banjarmasin Post dan akan dimasukkan ke dalam buku 13 Tahun Ambapers Kisah Sukses Tol Sungai Indonesia," imbuhnya.

Peserta diklat kemaritiman ini tidak hanya diikuti oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) namun juga komunitas pencinta sungai yang ada di Banjarmasin. Sedikitnya 28 orang peserta dari beberapa LPM turut berpartisipasi diantaranya yaitu, LPM Jurnal Kampus Unlam Banjarmasin, LPM Lensa Poliban, LPM Handayani, LPM Jelaga, STMIK Banjarmasin, dan Melingai (Masyarakat Peduli Sungai) Kota Banjarmasin.

Diklat tersebut dinarasumberi oleh Gt. Ridwan Sofyani Kepala Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin dan Y.S. Agus Suseno Sastrawan, DR. Mujiburrahman dan Kaspul Anwar dari Banjarmasin Post. Materi yang diberikan tentang konsep penataan sungai dan pembangunan Banjarmasin, sastra/puisi peduli lingkungan dan teknik menulis esai.

"Kita sangat senang dan bangga sekali bisa bekerjasama dengan PT Ambapers karena perusahaan ini sangat peduli dengan keadaan sungai di Banjarmasin yang sampai sekarang ini kondisinya semakin berkurang, padahal Banjarmasin sendiri terkenal dengan sebutan Kota Seribu Sungai," ungkap Musyafi' Pimpinan Redaksi Banjarmasin Post.

"Ke depannya PT Ambapers tidak hanya menyelenggarakan Diklat Kemaritiman ini saja tetapi juga akan melaksanakan kegiatan untuk mencintai dan membangun kembali peradaban sungai yang ada di Banjarmasin sesuai dengan Road Map 2017-2021 untuk membangun Sinergi Masyarakat Maritim Bumi Banua," tutup Nugroho Dwi Priyohadi, Direktur Eksekutif PT Ambapers. (Manyar)

Peserta Diklat Diberikan Pelatihan Tentang Kemaritiman





Menteri BUMN, Rini Soemarno (tengah) bersama Para Direksi BUMN

BUMN KEMBANGKAN PARIWISATA MANDALIKA

KEMENTERIAN BUMN menunjukkan komitmennya dalam upaya mendukung program pemerintah mengembangkan pariwisata di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Melalui program BUMN Hadir Untuk Negeri, Kementerian BUMN mengajak 22 BUMN untuk menyalurkan dana

Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebagai wujud komitmen dukungan pengembangan Mandalika sebagai tujuan wisata nasional. Dana CSR dengan total 11,3 miliar rupiah diserahkan secara simbolis oleh Menteri BUMN Rini Soemarno kepada Gubernur NTB M. Zainul Majdi di hadapan pejabat Kementerian BUMN dan Direksi BUMN akhir Januari lalu.

Menteri BUMN Rini Soemarno mengatakan pemberian bantuan CSR di Mandalika merupakan bagian dari rencana dukungan Kementerian BUMN terhadap 10 destinasi wisata prioritas yang dicetuskan oleh pemerintah. Sepuluh destinasi wisata tersebut adalah Mandalika, Labuan Bajo, Pulau Morotai, Tanjung Kelayang, Danau Toba, Wakatobi, Gunung Bromo, Candi



Borobudur, Pantai Tanjung Lesung, dan Kepulauan Seribu.

“Pemberian bantuan CSR ini sejalan dengan visi pengembangan kawasan pariwisata Mandalika yaitu menciptakan kawasan pariwisata yang mandiri dan berkelanjutan,” ujarnya.

Rini menyebut pemberian CSR ditujukan untuk pengembangan bidang lingkungan, pendidikan, pengembangan SDM, seni budaya dan infrastruktur. Bantuan juga diserahkan untuk pembedayaan peningkatan ekonomi melalui balai ekonomi desa dan pembinaan

petani bawang yang ada di desa Sembalun yang terletak di kaki gunung Rinjani.

“Kami minta 22 BUMN yang merayakan hari jadi di bulan Desember dan Januari untuk memberikan dana CSR mereka di Mandalika, dari situ terkumpul Rp 11,3 miliar itu. Hal ini juga akan kami lakukan secara berkelanjutan di lokasi-lokasi lain melalui program BUMN Hadir Untuk Negeri,” urainya.

Adapun 22 BUMN yang merayakan hari jadi di bulan Desember-Januari adalah Pelindo III, Pelindo I, Pelindo II, Pelindo IV, LKBN Antara, Bank BRI, Danareksa, Dok Koja Bahari, PT EMI, Garuda Indonesia. Selanjutnya Inalum, PT INTI, ITDC, Jasa Raharja, Jiwasraya, PT Perikanan Indonesia, Pertamina, Pertani, Pupuk Kaltim, Pusri, Semen Indonesia dan Waskita Karya.

Pada kesempatan perayaan HUT BUMN selain menyerahkan bantuan CSR Menteri BUMN juga meresmikan ikon wisata Mandalika, yakni Kuta Mandalika.

CSR PELINDO III

Sebagai salah satu BUMN yang merayakan hari jadi di bulan Desember-Januari, Pelindo III turut memberikan bantuan CSR bagi masyarakat di sekitar Mandalika. Tak kurang dana sebesar Rp551 juta disalurkan bagi 2 kampung nelayan yang ada di wilayah Mandalika yakni desa Sengkol dan Sukadana.

Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer menyebut sebagai BUMN, Pelindo III senantiasa mendukung program-program yang digulirkan oleh pemerintah. Selain itu, Saefudin menyebut jika NTB merupakan bagian dari wilayah kerja Pelindo III sehingga pemberian bantuan CSR merupakan program rutin yang dilakukan oleh korporasi.

“Bukan kali ini saja kami menyalurkan bantuan bagi masyarakat di NTB, terlebih bagi masyarakat pesisir pantai yang merupakan salah satu konsentrasi penyaluran bantuan yang dilakukan oleh Pelindo III,” ungkapnya.

Bantuan yang diserahkan oleh Pelindo III tersebut nantinya akan diwujudkan untuk membangun fasilitas MCK dan pemberian bibit ternak sapi bagi kedua desa tersebut. (Mirah)



DirKeu Pelindo III, U.Saefudin Noer Memberikan Bantuan Secara Simbolis

GELAR *COFFEE MORNING* DENGAN *STAKEHOLDER* DI PELABUHAN TANJUNG INTAN

SEBAGAI perusahaan penyedia jasa kepelabuhanan, Pelindo III selalu berbenah dalam memberikan pelayanan bagi pengguna jasa. Seperti acara yang dilaksanakan pada pertengahan Januari lalu, digelar acara *coffee morning* di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap bertempat di Fave Hotel.

Acara dihadiri oleh stakeholder, instansi terkait dan pengguna jasa di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ini bertujuan sebagai ajang silaturahmi, diskusi serta penyampaian saran agar semua instansi terkait mendapatkan solusi dari kendala yang ditemui di lapangan. Berbeda dari biasanya, *coffee morning* bersama stakeholder di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan ini dikemas secara berbeda. Diiringi lantunan lagu yang diiringi electone serta penataan ruangan yang semi formal membuat acara berjalan lebih santai sehingga

lebih rileks dan nyaman saat berdiskusi. “Kegiatan ini membantu kita untuk berkoordinasi dan menjalin silaturahmi dengan para stakeholder sehingga dapat bersinergi satu sama lain,” kata General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin.

“Kegiatan *coffee morning* ini adalah kegiatan yang kami tunggu – tunggu, setelah sekian lama tidak diagendakan, agar kita dapat saling berinteraksi satu sama lain,” ungkap Kepala KSOP Kelas II Kabupaten Cilacap, Anasro Amin. Setelah sambutan dari pihak KSOP selaku regulator dan Pelindo III selaku operator, sesi berikutnya diisi dengan diskusi dan tanya jawab. Hadir sebagai narasumber yaitu General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Kepala KSOP Kelas II Kabupaten Cilacap, Perwakilan Kapolres Cilacap, Perwakilan Danlanal Cilacap, Ketua DPC APBMI Cilacap dan Ketua DPC Insa Cilacap. Diskusi berjalan

sangat seru dan interaksi antar stakeholder berjalan sangat baik. Antusiasme terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan, diantaranya dari Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Cilacap dan Stasiun Karantina Pertanian terkait keamanan, kebersihan, akses masuk dan area parkir di dalam Pelabuhan Tanjung Intan. Selain itu Pertamina membahas mengenai fasilitas dan kedalaman Pelabuhan Tanjung Intan.

Mereka berharap adanya kerjasama antara unsur maritim dan pihak Kepolisian khususnya terkait peningkatan patroli di perairan untuk mewaspadai perompakan di laut serta pencemaran limbah di laut yang banyak dikeluhkan oleh Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Cilacap. Sedangkan untuk maraknya kasus perompakan di laut dimohon untuk segera menghubungi Lanal Cilacap atau lapor via radio.

Menurut Sarjono, Ketua HNSI Kabupaten Cilacap menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan efek positif kepada pengguna jasa dalam menyampaikan saran dan keluhan yang dirasakan. “Semoga kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara rutin, selain untuk menjaga hubungan baik, Pelindo III dapat segera menindaklanjuti keluhan yang dirasakan oleh pengguna jasa”, ungkap Sarjono. Ali menanggapi bahwa segala saran dan keluhan yang disampaikan dalam kesempatan *coffee morning* tersebut akan ditanggapi dan ditindaklanjuti agar mendapat solusi dan penyelesaian. (Manyar)



Suasana *Coffee Morning*



Booth PT PDS Dibanjiri Pengunjung

RIBUAN PENGUNJUNG BANJIRI *JOB FAIR* PDS

PT PELINDO DAYA

SEJAHTERAH (PDS) mengikuti Job Fair di Jatim Expo Surabaya selama dua hari pada Januari lalu. Kegiatan ini mendukung program kerja Divisi Humas dalam memenuhi program kerja untuk branding perusahaan dan Divisi SDM khususnya rekrutmen dalam memenuhi kebutuhan database dan menjalankan program E-Recruitment.

Ini merupakan pengalaman pertama PT PDS mengikuti Job Fair. Booth yang didesain dengan nuansa biru dan merah sesuai logo PT PDS menarik perhatian dari pagi hingga sore. Booth ini tak kunjung sepi. Sedikitnya 5000 pengunjung mendatangi Booth PT PDS.

Dalam kesempatan tersebut, PT PDS berhadapan langsung dengan kandidat pelamar yang akan diseleksi nantinya. Selain itu juga disampaikan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara online. Banyak sekali pengunjung yang sudah

berminat untuk menaruh CV secara hardcopy, namun PT PDS tetap menjalankan program kerjanya dalam menjalankan program E-recruitment dan tidak menerima CV hardcopy. "Mohon maaf proses rekrut kita paperless dan dilakukan secara online, silahkan kunjungi www.ptpds.co.id/pds-rekrutmen nggih mas dan mbak," tutur Rajif, Staf SDM.

E-recruitment adalah proses penyeleksian tenaga kerja yang dilakukan secara online. PT PDS sudah memiliki sistem E-Recruitment selama hampir satu tahun. "Cara pendaftarannya mudah, jika ingin berkarir bersama kami silahkan membuka website kami. Website kami dapat di akses dimana saja dengan mengunjungi halaman website PT PDS yaitu: ptpds.co.id dan nanti di halaman pertama akan ada petunjuk E-recruitment, lalu mas dan mbak bisa melanjutkan proses sesuai dengan arahan pada website kami," Ujar Mira, Staf SDM PT PDS sembari membagikan brosur PT PDS kepada para pengunjung job fair.

Ditayangkan pula video bagaimana cara mendaftar di website E-recruitment PT PDS, hal ini membuat para pengunjung semakin berminat untuk bergabung bersama PT PDS. Lowongan yang disediakan juga bermacam-macam mulai dari lowongan seputar operasional sampai ke administrasi.

Pada hari kedua Job Fair pun masih banyak pengunjung yang sudah datang di hari pertama untuk datang lagi ke Booth PT PDS hanya untuk memberikan informasi dengan cara menunjukan mereka sudah mendaftar. Pihak SDM awalnya tidak menyangka akan begitu banyak pelamar yang sangat antusias untuk bergabung di PT PDS.

Mencari tenaga kerja yang profesional tidaklah gampang, hal ini menjadi kewajiban bagi PT PDS untuk harus melakukan penyaringan secara ketat untuk calon karyawan baru. Hal ini membuat pihak Divisi SDM semakin meluaskan sayap dalam mencari kandidat terbaik di acara Job Fair dan hal menjadi tantangan bagi Divisi Humas agar membuat booth dan branding perusahaan yang lebih menarik lagi. (Manyar)



Lomba Memasak di PT BJTI



SEMARAK PERINGATAN

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI) atau BJTI Port memperingati hari ulang tahunnya yang ke-15 pada Senin (9/1). Peringatan HUT tersebut diselenggarakan dengan acara tasyakuran yang dihadiri oleh seluruh pegawai dan diisi dengan ceramah agama oleh Ustadzah Nafisah Barrouat Taqiyah atau yang dikenal dengan Neng Nafa dari TV 9.

BJTI Port juga berbagi kebahagiaan dengan masyarakat

di lingkungan lini satu perusahaan melalui kerjasama dengan RS PHC yang digagas dalam rangkaian acara "Denyut Nadi Kehidupan Negeri". Aksi berbagi kebahagiaan itu dilaksanakan melalui program kegiatan CSR "BJTI Asa Cinta" berupa penyuluhan kesehatan kanker serviks. Sedikitnya 110 ibu-ibu warga di lingkungan sekitar perusahaan mengikuti acara tersebut dan dilanjutkan dengan pemeriksaan *Pap*

Smear gratis kepada peserta penyuluhan.

Selain itu, PT BJTI juga menyelenggarakan program "BJTI Happy Smile" yang merupakan salah satu kegiatan CSR dengan mengedepankan *Corporate Values* cinta kepada sedikitnya 100 anak-anak berupa sikat gigi bersama dan pemeriksaan gigi anak berusia 3-7 tahun kepada putera-puteri masyarakat sekitar, *cleaning services* dan KSO.



Peserta Gowes Dalam Rangka Peringatan HUT BJT

HUT BJT PORT

Kegiatan semarak lainnya yaitu "Fun Bike atau Nggowes Bareng" dilaksanakan Sabtu (7/1) dengan start/finish di G-Walk Citraland yang menempuh jarak ± 14 km dengan diikuti sekitar ± 200 peserta dari pegawai dan mitra kerja PT BJT. Kegiatan gowes tersebut mengambil rute daerah persawahan dan perkebunan di lingkungan perkampungan sekitar kawasan Citraland Surabaya Barat.

Sederet kegiatan internal juga mewarnai kemeriahan HUT BJT Port tahun ini, diantaranya lomba antar pegawai seperti: lomba memasak nasi goreng bagi pegawai laki-laki, lomba K3 Alat Pemadam Api Ringan (APAR), lomba *video greeting* ucapan selamat HUT, lomba foto dengan tema port activity, BJT Port Idol dan donor darah.

Dalam sambutannya, Direktur Utama BJT

Port, Putut Srimuljanto mengucapkan terimakasih kepada semua Insan BJT Port atas kerja keras dan kontribusi yang baik dalam usaha mencapai target-target perusahaan. "Di usia 15 tahun BJT PORT berdiri, saya harapkan seluruh pegawai bahu membahu lebih giat di tengah kondisi perekonomian dan persaingan usaha yang makin berat," tambahnya. (Manyar)

GO LIVE SUPPORT PENGAWAL PERUSAHAAN BERBASIS IT

GO LIVE tanggal 1 Januari 2017, bukanlah sebuah akhir dari proses implementasi aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning) yakni aplikasi SAP serta aplikasi penunjang lainnya yaitu e-Doc, REMOTE dan Anjungan. Proses selanjutnya yang tak kalah penting yaitu memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan baik sesuai fungsinya.

Aplikasi yang baru diimplementasikan tentunya masih memerlukan penyesuaian – penyesuaian untuk dapat

berfungsi dengan baik. Tidak hanya dari sisi sistemnya, penyesuaian juga diperlukan di sisi alur proses yang telah disusun pada tahap business blueprint. Beberapa proses bisnis yang telah disusun pada tahap business blueprint disesuaikan lagi sesuai hasil pembahasan dengan sub direktorat terkait selaku Business Process Owner (BPO). Pembiasaan terhadap sistem diperlukan dari sisi pengguna aplikasi terkait fitur – fitur yang tersedia di dalam aplikasi. Selain itu, juga dilakukan review dan penyesuaian terhadap

user license dan role matrik untuk masing user.

Abdul Rofid Fanany, Pimpinan Proyek Implementasi SAP menjelaskan bahwa tim sudah menyiapkan mekanisme dukungan atau support untuk pengguna SAP di Pelindo III. Lebih lanjut Ifan menyampaikan, mekanisme go live support terdiri dari tiga level. Level pertama pengguna dapat menyampaikan permasalahan dan pertanyaan terkait SAP kepada trainer champions yang tersebar di





seluruh cabang Pelindo III. Trainer champions adalah pegawai yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan train of the trainer. Apabila permasalahan tidak dapat terselesaikan di level pertama,

maka dapat dieskalasikan ke level berikutnya melalui service desk. Kontak service desk untuk aplikasi SAP sama dengan service desk untuk layanan teknologi informasi di Pelindo III, yakni melalui nomor telepon bebas pulsa 0800 11 99999, email *support.admin@pelindo.co.id* dan website *helpdesk.pelindo.co.id*. Oleh service desk permasalahan akan dicatat dan diteruskan kepada tim implementasi SAP atau The Great Eagle yang merupakan PIC untuk support level kedua. Pencatatan terhadap permasalahan yang muncul sangat diperlukan untuk evaluasi kedepan. Tim the Great Eagle juga bekerja sama dengan Perdana Consulting selaku konsultan implementor SAP. Apabila tim the Great Eagle bersama dengan Perdana Consulting tidak dapat menangani masalah yang ada, permasalahan akan dieskalasi kembali kepada support level ketiga yakni SAP AGS (Active Global Support).

Ifan menambahkan, di bulan pertama pasca go live, tim implementasi SAP berusaha untuk se-fleksibel mungkin dalam penanganan keluhan. Semua akses informasi diperbolehkan bahkan

diluar mekanisme support yang telah dipersiapkan. Anggota tim the Great Eagle banyak menerima pertanyaan baik dari aplikasi chat semisal whatsapp maupun melalui telepon. Semua pertanyaan akan diakomodasi, dicatat dan diberikan solusi. Selain itu, tim implementasi SAP juga menyediakan video conference yang dapat diikuti oleh cabang – cabang Pelindo III untuk menyampaikan pertanyaan dan permasalahan seputar penggunaan aplikasi SAP. Video conference secara intensif dilakukan setiap sore dengan cabang – cabang melalui free akses ke 627070.

Peran aktif dalam mendukung implementasi SAP serta aplikasi lainnya diharapkan juga datang dari seluruh pegawai. Pegawai yang telah menemukan solusi atas permasalahan dalam mengoperasikan SAP baik melalui diskusi dengan support level pertama di cabang maupun service desk dapat membagikan pengalamannya kepada pegawai yang lain. Sharing permasalahan dalam penggunaan SAP juga dapat dilakukan melalui grup – grup whatsapp sesuai modul masing - masing, yang telah dibuat pada saat pelaksanaan EUT dan TOT. (Manyar)



MOTHER VESSEL BERBENDERA BAHAMA

SANDAR DI PELABUHAN TANJUNG EMAS

MV SEABOURN Encore berlabuh di Pelabuhan Tanjung Emas pada pertengahan Januari lalu. Angin kencang yang sempat terjadi tak menyurutkan Pandu Pelindo III untuk membawa MV Seabourn Encore menuju Dermaga Samudera 01 Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kapal dengan berat 40.350 GRT ini sempat terhenti beberapa saat sembari menunggu cuaca bersahabat. Namun pada akhirnya kapal dapat bersandar mulus di Dermaga.

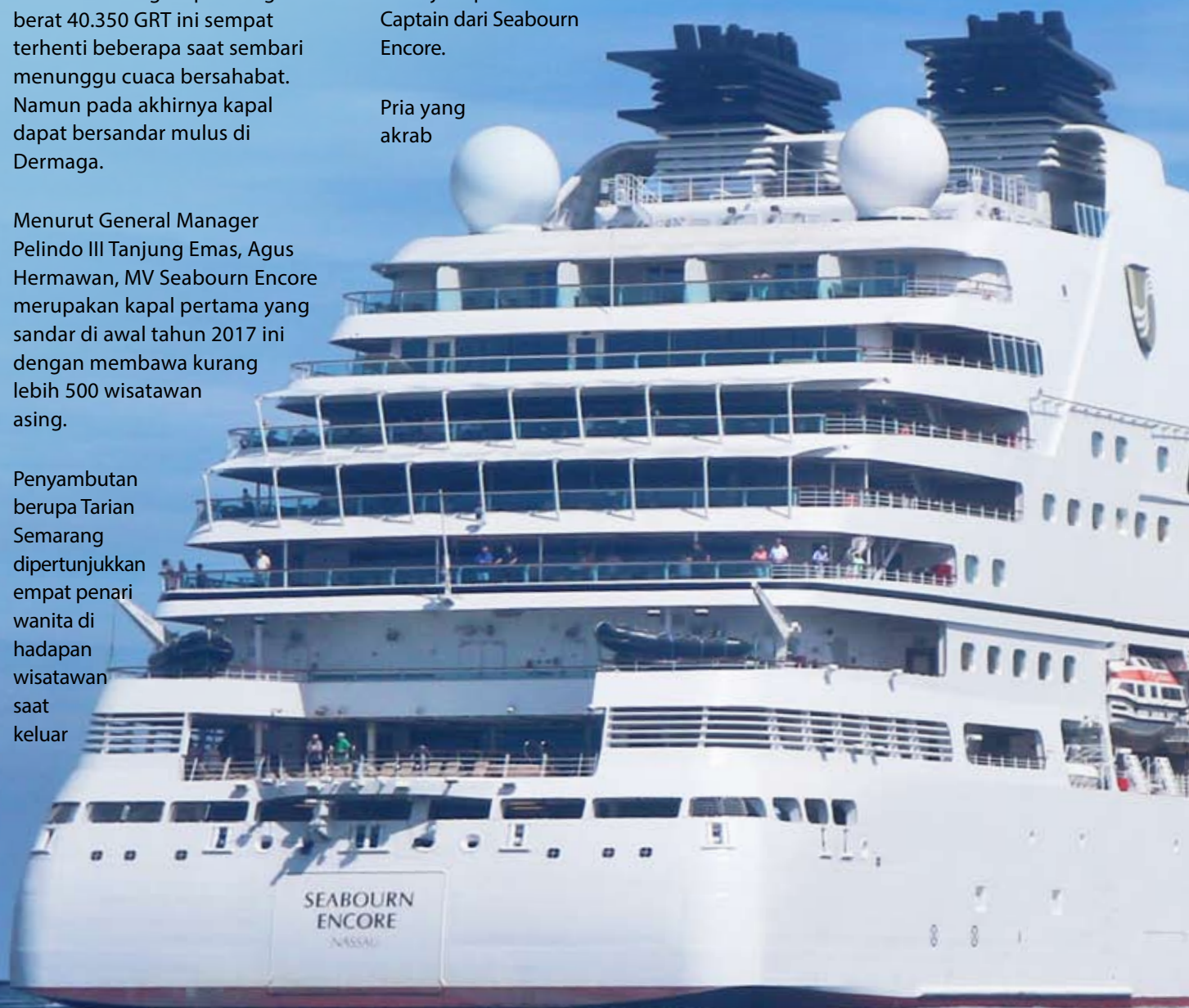
Menurut General Manager Pelindo III Tanjung Emas, Agus Hermawan, MV Seabourn Encore merupakan kapal pertama yang sandar di awal tahun 2017 ini dengan membawa kurang lebih 500 wisatawan asing.

Penyambutan berupa Tarian Semarang dipertunjukkan empat penari wanita di hadapan wisatawan saat keluar

Terminal Penumpang Internasional. Kepala Dinas Pariwisata Jawa Tengah Urip Sihabudin sengaja hadir untuk memberikan cinderamata berupa miniature Candi Borobudur. Dilanjutkan dengan pengalungan bunga oleh Manager Operasional Karyo Raharjo kepada Max Dexter Captain dari Seabourn Encore.

Pria yang akrab

disapa Agus ini juga menyatakan pada bulan Februari mendatang rencana akan ada tiga kapal pesiar yang akan singgah di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. "Semoga rencana tersebut tidak meleset," ucapnya.





**Kapten Kapal Seabourn Encore
Menerima Cenderamata**

Sementara itu, wisatawan asing asal Norwegia Anastasia menyampaikan kekagumannya pada kesenian tari yang ada di



**Seabourn Encore Sandar di
Pelabuhan Tanjung Emas**



Semarang. "Saya sangat menikmati tarian yang disuguhkan, saya juga diajak untuk menari bersama," ucapnya bila diterjemahkan dalam bahasa indonesia. Selain itu Anastasi juga mengapresiasi fasilitas Terminal Penumpang milik Pelindo III, "it's good, very comfort in here," tambahnya. (Manyar)

PELINDO III BANTU OPERASI PENDERITA TUMOR GUSI LANGKA

PELINDO III bersama tim dokter RS Primasatya Husada Citra (RS PHC) berhasil mengangkat tumor gusi (Cherubism) yang diderita Shinwan Bintang Wiratama, bocah berusia tujuh tahun asal Blitar, Jawa Timur. Operasi pengangkatan tumor dilakukan pada awal Januari lalu dengan melibatkan tim dokter spesialis yang terdiri dari tujuh orang yang diketuai oleh dokter Urip Murtedjo. Saat ini Bintang tengah menjalani proses penyembuhan pasca operasi dengan terus dipantau kesehatannya oleh tim dokter.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto menyebut bahwa operasi dilakukan setelah mendapat persetujuan orang tua Bintang. Saat itu ayah Bintang, Joko Sapuan menerima tawaran Pelindo III yang hendak memberikan bantuan dalam upaya penanganan penyakit yang diderita oleh putra bungsunya tersebut. Tumor pada diri Bintang diketahui sudah ada sejak anak tersebut berusia 1 tahun.

“Setelah lebih dari lima jam operasi akhirnya tumor yang bersarang pada diri Bintang dapat diangkat, sekarang masih kita lihat perkembangan pasca operasinya,” kata Toto saat ditemui di RS PHC.

Toto menyebut jika Pelindo III berkomitmen untuk membantu penanganan operasi Bintang hingga selesai dan dinyatakan



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto (tengah) dan Tim Dokter Melakukan Konferensi Pers.

sembuh. Hal itu tak lepas dari potensi yang dimiliki anak tersebut yang sempat menjadi salah satu juara kelas. Namun, karena penyakitnya, Bintang tak dapat lagi melanjutkan sekolah. Kini, pasca operasi yang dijalani diharapkan Bintang dapat melanjutkan pendidikannya untuk meraih cita-cita di masa depan.

“Pelindo III sebagai BUMN memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Salah satunya dengan pemberian bantuan seperti ini,” lanjutnya.

Ketua tim dokter operasi dokter Urip Murtejo menyebut jika tumor yang diderita oleh Bintang bukan kategori tumor ganas. Namun demikian apabila tidak segera ditangani akan mengakibatkan gangguan lain di dalam tubuh penderita. Gangguan tersebut mulai dari gangguan pernafasan hingga gangguan penglihatan.

“Kalau secara teori sebenarnya penyakit ini akan semakin mengecil bahkan menghilang seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia, akan tetapi dalam kasus ini malah semakin membesar,” jelasnya.



Urip menambahkan bahwa selama dirinya berpraktek di dunia kedokteran belum pernah menemui kasus seperti yang dialami Bintang. Menurutnya kejadian yang ditanganinya kali ini bisa disebut satu-satunya di Indonesia. Selain itu, penyakit yang diderita Bintang mengakibatkan menurunnya fungsi-fungsi tubuh lainnya yang berdampak pada pengeroposan tulang.

"Kami juga menemukan tulang paha kirinya patah, namun kami belum melakukan tindakan terhadap kasus ini," katanya.

Saat ini tim dokter akan fokus pada pemulihan kondisi Bintang setelah operasi. Tim dokter terus melakukan pengawasan dan evaluasi dalam kurun waktu 1-3 bulan ke depan. Pemantauan salah satunya difokuskan pada pemberian asupan dengan gizi yang memadai. Diharapkan dalam jangka waktu enam bulan ke depan kondisi fisik Bintang kembali pada kondisi normal layaknya orang kebanyakan.

Sementara itu Sekretaris Perusahaan Pelindo III, Yon Irawan mengatakan penanganan kasus Bintang

Pelindo III sebagai BUMN memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Salah satunya dengan pemberian bantuan

merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan melalui program bina lingkungan. Pelindo III sebagai BUMN merupakan bagian dari pemerintah dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Kementerian BUMN sendiri telah memerintahkan seluruh perusahaan BUMN untuk berperan aktif dalam upaya tersebut.

"Kementerian BUMN melalui program BUMN Hadir Untuk Negeri meminta seluruh BUMN untuk turut menyejahterakan masyarakat dari Sabang sampai Merauke," katanya.

Pelindo III sendiri pada tahun 2015 lalu telah menyalurkan dana bina lingkungan sebesar 11,27 miliar rupiah. Dari jumlah tersebut porsi terbesar disalurkan untuk bantuan bidang sosial pengentasan kemiskinan sebesar 3,07 miliar rupiah. Jumlah tersebut disalurkan melalui cabang pelabuhan di tujuh provinsi yang menjadi wilayah kerja Pelindo III. (Mirah)



Tim Pelindo III dan PHC Menitipkan Bintang/ Imam Waras Kepada Dokter Setempat.

SATU BULAN PERAWATAN BINTANG/IMAM DIPERBOLEHKAN PULANG

SETELAH satu bulan lebih lima hari masa perawatan operasi tumor gusi (cherubism) yang dipimpin langsung oleh dr. Urip Murtejo, Sp.B(K), KL, FINAC(K), FINCS, Shinwan Bintang Wiratama/Imam Waras diperbolehkan pulang. Tim Corporate Social Responsibility (CSR) Pelindo III dan tim RS PHC serta satu dokter pada Selasa (24/1) mengantarkan secara langsung ke rumahnya di Kota Blitar.

Raut wajah Imam nampak gembira ketika dijemput untuk diantarkan pulang karena ia ingin segera beraktifitas kembali di sekolah. Sebelum pulang, Imam berpamitan kepada dokter dan para perawat. Ia pun menyalami semua orang dan melambaikan tangan kepada mereka sesaat ketika ia akan meninggalkan ruangan.

Membutuhkan waktu $\pm$ 4 jam untuk tiba di tempat tujuan. Sesampai di rumahnya, keluarga dan dua dokter

gigi dari Puskesmas Sananwetan menyambut kedatangan Imam. Dokter Ikawati dari RS PHC Surabaya menitipkan kepada dua dokter gigi setempat, drg. M. Agus Sabtoni dan drg. Wisma Yuniar untuk memantau perkembangan Imam terutama asupan gizi selama satu bulan agar menunjang hasil operasinya.

"Jadi Imam hari ini kita pulangkan, soalnya anaknya sudah pengen pulang terus. Kami sudah koordinasi dengan keluarga Imam untuk memperhatikan gizinya. Prof. Dr. Bambang Wirjatmadi, MS, MCN, PHD, Sp.GK sudah membuat formula menunya yang harus dikonsumsi setiap hari. Jadi harus dijaga betul proteinnya agar hasil operasinya berhasil sesuai harapan. Ibu tinggal mengikuti aja formulanya," tutur Marlia Susanti, Kepala Bagian Marketing RS PHC yang mengantarkan kepulangan Imam.

Sementara itu, dr. Ikawati juga

menambahkan bahwa dalam jangka waktu sebulan Imam akan kami jemput kembali untuk konsultasi dan evaluasi hasil operasinya. "Selain asupan gizi yang sesuai, Imam diharuskan memakai sepatu koreksi dan walkernya supaya kaki kirinya tumbuh bagus. Kalau bisa sehari-hari menggunakan sepatu koreksi dan walkernya dan dalam tiga bulan ke depan akan direncanakan koreksi frakturnya," imbuhnya.

Sedangkan untuk gusinya, Prof. R.M. Coen Pramono D, drg., SU, Sp. BM(K), FINCS akan melihat perkembangannya. "Oleh karena itu kita tunggu regresinya Imam. Kalau hasil regresi optimal, dari bedah mulut akan membuatkan protesa gigi. Kami bertemu ini sekaligus menitipkan juga, kami mohon dibantu nantinya selama kurun waktu satu bulan belum waktunya control namun ada keluhan agar kami bisa dihubungi," pungkas dr. Ikawati. (Lamong)

PERISPINDO III KUNJUNGI PENDERITA TUMOR GUSI

PERSATUAN Istri Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Perispindo) menunjukkan rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Salah satu bentuk kepeduliannya diwujudkan dengan menjenguk anak yang mengalami tumor gusi (cherubism).

Bintang nama panggilan akrab bocah berusia 7 tahun tersebut, berganti nama Imam Waras telah menjalani operasi pengangkatan tumor gusi di RS PHC. "Imam yang berarti pemimpin dan Waras bermakna sembuh dengan harapan sehat selalu dan sakit yang dideritanya saat ini dapat segera sembuh," ucap Ayah Bintang, Joko Sapuan.

DPP Perispindo III, Junita DD Moedak Loebis beserta Ibu Perispindo III mengunjungi Bintang di RS PHC Januari lalu. Sebelumnya, Direktur Medis RS PHC dr. Agus Akhmadi memberikan penjelasan terkait kondisi Bintang sebelum dan sesudah dilakukan operasi.

Dan dokter Agus pun menjelaskan bahwa Bintang di usia kurang dari 1 tahun tumbuh dengan normal seperti bayi pada umumnya. Namun, saat usianya lebih dari 1 tahun terdapat benjolan kecil digusinya. Sempat orang tua bocah tersebut memeriksakan ke rumah sakit dan dokter mengatakan bahwa benjolan pada gusinya akan mengecil ketika ia akan beranjak dewasa.

Tak disangka, benjolan semakin membengkak sehingga Bintang

mengalami kesulitan berbicara. Namun tumor gusi yang dideritanya tidak menjadi halangan untuk tetap percaya diri. Hal itu dibuktikan oleh prestasi bocah tersebut yang meraih peringkat dikelasnya.

Sebelum ke ruang Safir, Ibu Perispindo menyempatkan mampir ke Ruang Berlian untuk bertemu dengan Joko Sapuan, Ayah Bintang. Merekapun ngobrol sejenak sambil memberikan bantuan dan mainan untuk Bintang. "Saya berterima kasih sekali kepada Ibu-ibu Perispindo yang telah meluangkan waktunya untuk menjenguk anak saya. Saya juga sangat berterima kasih kepada Pelindo III yang telah membantu anak saya untuk dilakukan operasi sampai proses penyembuhan," tuturnya.

Dilanjutkan ke ruang Safir, merekapun bertemu Bintang yang ditemani oleh ibunya, Yunariah dan ternyata Bintang asyik bermain games di HP ibunya. Seketika para ibu Perispindo

datang, Bintang berhenti sejenak dari permainannya. Ibu-ibu tersebut nampak terharu bercampur bahagia karena operasi yang dijalani Bintang sudah dilakukan dan sekarang masih dalam tahap proses penyembuhan dan pemulihan.

"Semoga cepat sembuh ya adek Bintang dan bisa sekolah lagi. Kalau besar nanti adek Bintang pengen jadi apa?" ucap salah satu Ibu-ibu Perispindo saat menjenguk. "Adek Bintang mau jadi Polisi," ucap ibunya si Bintang sambil terharu.

Tak lupa, merekapun memberikan mainan untuk Bintang agar ia lebih terhibur pasca operasi. "Ibu yang sabar dan yang kuat ya untuk merawat adek Bintang, semoga adek Bintang cepat sembuh," tambah Ibu Perispindo untuk menyemangati Ibu Bintang. Sementara itu, Bintang juga mengalami kelainan pada tulang kaki kirinya. Oleh karena itu, tim dokter juga akan segera menangani kakinya. (Lamong)



Para Istri Direksi Pelindo III Kunjungi Bintang

PELAJARAN DARI PERBEDAAN PILIHAN POLITIK

CELESTE HEADLEE dalam TedTalks di TEDxSeattle, Amerika Serikat (AS), menguraikan hal yang menarik untuk kita ambil hikmahnya. Video presentasi bisa disimak pada channel TEDx Talks di kanal YouTube tentang keprihatinannya akan kondisi sosial AS usai Pemilu Presiden yang dimenangkan oleh Donald Trump. Oh iya bagi yang belum mengikuti, TEDx merupakan komunitas independen internasional yang juga menyelenggarakan presentasi publik tentang berbagai ide terpilih dari figur-figur lokal.

Menurut reporter dan host senior tersebut, (pertentangan yang kini terjadi pasca-Pemilu) sudah melampaui perihal politik. Ia mengajak kita untuk maju ke depan. "Kalau sekarang kita merasa 'menang' dengan merendahkan pilihan orang lain atau menyalahkan kondisi buruk yang terjadi karena pihak lain. Kita sudah keliru," gugahnya.

Ia memaparkan, kini kita membenci satu sama lain karena kita tidak mengenal satu sama lain. Kita tidak menghormati orang yang berbeda pendapat. Kemudian, ia juga mengemukakan kondisi saat ini, bahwa ternyata sebagian besar orang cenderung tidak memiliki kawan yang berbeda ras, suku, atau pilihan politik. Di media sosial, orang bahkan bisa menyusun informasi apa yang

mau didapatnya, menurut apa yang hanya dia mau dengar dan lihat. Orang bisa mengisolasi dirinya hanya sesempit pandangannya.

"Kita harus bisa berbicara dengan orang yang berbeda pendapat. Mulai dengan mau mendengar pendapatnya. Bukan dengan simpati (merasakan hal yang sama), tapi cukup dengan empati (mengerti perasaannya/I am with you). Memang bisa jadi tidak nyaman rasanya. Tapi berinteraksi merupakan satu-satunya cara untuk tumbuh dan berubah jadi lebih baik, bersama-sama," ujar Celeste mengelaborasi gagasannya.

Ia mengutip Larry King, "Kita tidak belajar apapun dari apa yang kita katakan hari ini, kita hanya bisa mendapatkan pelajaran dengan mau mendengarkan orang lain."

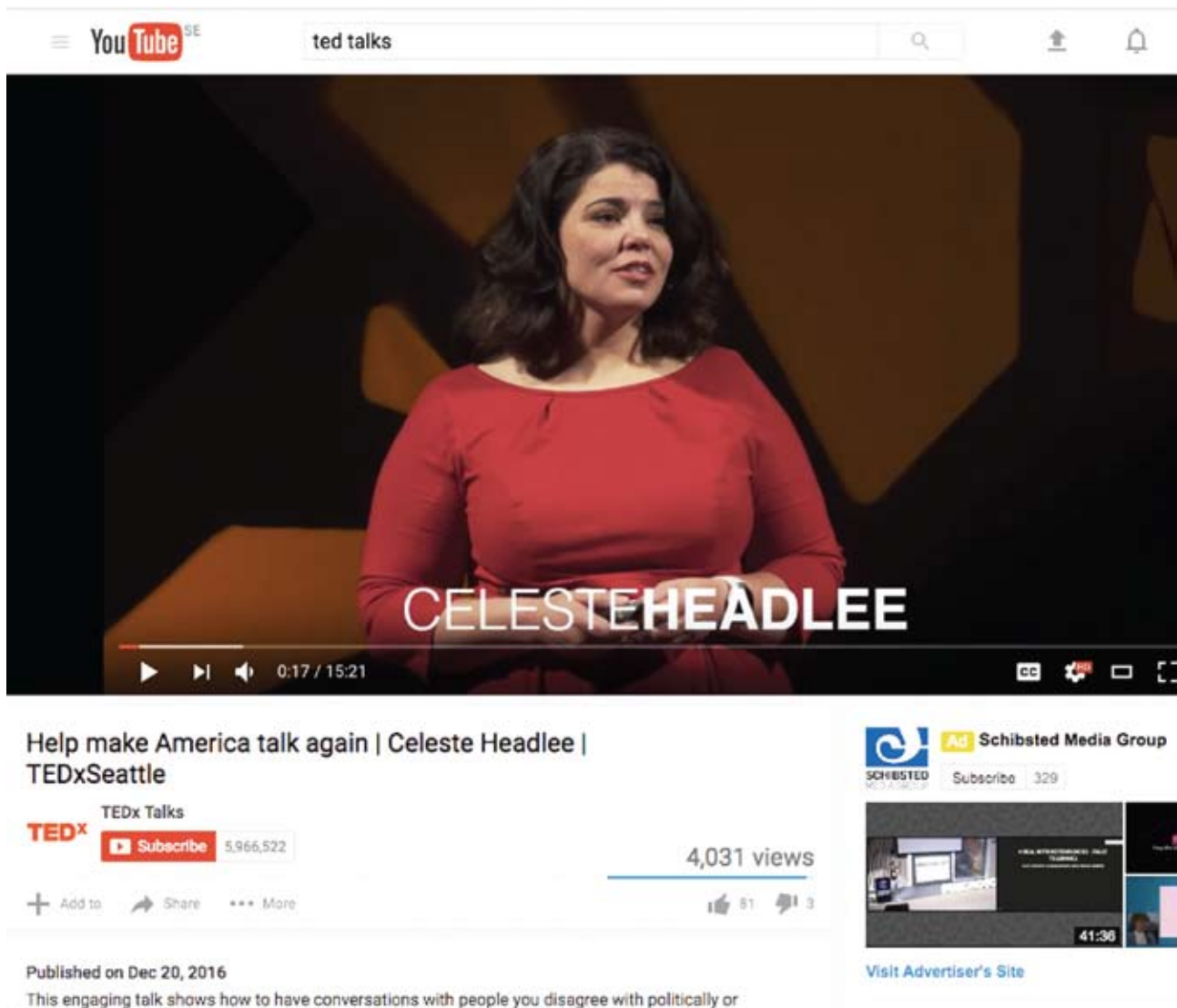
Di AS bahkan kini ada laporan tentang anak-anak di sekolah, yang sangat menggugah hati. Ada anak-anak yang saling bergandengan tangan untuk jadi benteng pelindung teman sekelasnya yang minoritas, tapi ada juga anak-anak yang saling berteriak mencela satu sama lain. "Dari mana mereka belajar itu? Dari kita, orang (yang seharusnya) dewasa. Kita seperti tidak bisa bicara politik tanpa saling menyakiti dengan kata-kata kasar dalam mengekspresikan ketidaksepahaman," ujarnya getir.

Kita bersama harus menemukan cara untuk kembali ke kehidupan sosial yang baik. Kita harus belajar untuk bicara dengan lebih baik.

Empat tips dari Celeste Headlee untuk berbicara dengan orang yang berbeda pandangan politik:

1. Jangan coba mengedukasi orang lain atau mencoba mengubah pendapatnya. Karena itu bukan hal yang mudah. Kenapa? Lihat betapa sulitnya kita mengubah pendapat kita sendiri. Kita bicara dengannya untuk mencoba memahami.
2. Jangan menilai orang lain, tanpa tahu lebih dalam sebelumnya. Manusia sangat kompleks, kita bisa saja tidak sepaham untuk satu hal, tapi kita bisa juga setuju untuk banyak hal lainnya.
3. Hormati orang lain. Kita tidak pernah tahu sepenuhnya apa yang orang lain alami dalam hidupnya. Hormati orang lain seperti kita mau bagaimana orang tua, anak, dan sahabat kita dihormati oleh orang lain.
4. Tetaplah bertahan dalam berinteraksi. Kita harus bisa berbicara dengan orang lain yang berbeda pendapat dengan kita. Saat tertekan, tarik napas dan tanya, kenapa kok bisa berpikir demikian? Dari mana sumbernya?

Ia juga menegaskan, berhentilah jadikan Facebook sebagai sumber berita. Karena Facebook membuat susunan sumber berita kita hanya sesuai dengan betapa biasanya



pikiran kita. (Untuk Indonesia, kita bisa kroscek kebenaran informasi di Facebook pada banyak link, misalnya @TurnBackHoax).

Lalu, bertanggungjawablah pada setiap penyebaran informasi yang sesuai dengan pendapat kita sendiri. Kredibilitas diri bisa ditentukan dari ujung jari.

Mari mulai kembali saling berinteraksi, dengan empati. Kita bisa menemukan harapan baik untuk kehidupan kita pada sesama kita, manusia lain. "Tapi yang pertama harus kita

lakukan adalah melihat orang lain tanpa prasangka buruk, lalu kita mencoba mendengarnya berbicara," Celeste kembali mengingatkan.

Sudah saatnya kita bicara lagi dengan lebih baik seperti sebelum euforia pemilu. Kita seharusnya sadar, bahwa pemilu tidak pernah membuktikan mana yang benar dan mana yang salah. Jika masyarakat berantakan, pada akhirnya masyarakat itu sendiri yang harus memperbaiki, bukan para politisi (kyai-politisi, pengusaha-

politisi, selebriti-politisi, dll) yang ada di pusat negeri.

Dalam konteks profesionalitas kerja, Randall Stephenson/CEO AT&T mengatakan, (jika memang terlalu sulit) tidak usahlah mencoba untuk jadi toleran. Tapi kita harus kerja keras, berani masuk ke ruang yang tidak nyaman, dan hormati satu sama lain. Yes, respect! (Disarikan dari presentasi TEDx Talks oleh Celeste Headlee: "Help make America talk again"). (Manyar)



DIASPORA SUKU BAJO: **DARI MINDANAO HINGGA LABUAN BAJO**

KOMITMEN Pelindo III dalam mengembangkan Labuan Bajo sebagai gerbang wisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dibuktikan lewat kesungguhan PT Pelindo Properti Indonesia (PPI). Anak usaha Pelindo III yang bergerak di segmen usaha pembangunan infrastruktur pariwisata, selain mengembangkan Marina Boom Banyuwangi, saat ini juga sudah mulai merencanakan pembangunan Labuan Bajo, yang merupakan pintu masuk utama ke ikon pariwisata Komodo. Obyek

wisata ini bersama Pulau Rinca, merupakan satu-satunya di dunia yang jadi habitat satwa purba varanus komodoensis.

Kendati nama Labuan Bajo yang berlokasi di ujung barat “pulau bunga” Flores sudah mendunia, namun banyak yang bertanya-tanya: apa hubungannya Labuan Bajo dengan Suku Bajo yang berdiaspora mulai Mindanao Filipina Tenggara hingga Kabupaten Manggarai Barat di Indonesia. Paling banter, hanya muncul spekulasi

tentang suku yang mempunyai habitat budaya perairan, sesuai dengan kata bajo yang berarti mendayung.

Kekurangan fahaman sejarah seperti itu, dapat dicermati dari penuturan Lebu Maga, lelaki 73 tahun kelahiran Sape, Bima, yang dalam memberi informasi diawali dengan menunjuk ke arah pulau di sebelah barat laut Pantai Petde, Labuan Bajo, sambil berkata, “Di sana, di Pulau Bajo, ada makam orang asli Bajo.”

BERASAL DARI GOA

Kemudian ia mulai bercerita tentang pulau yang awalnya dihuni orang-orang Bajo dari Goa, Sulawesi Selatan, yang merantau mengarungi perairan Flores jauh sebelum Indonesia berdiri, dan menetap di pulau tersebut secara turun-temurun. Dari para pelaut ulung ini lah nama Labuan Bajo yang sekarang menjadi pusat pemerintahan Manggarai Barat berasal. Daerah pesisir yang sepi berangsur-angsur ramai oleh pendatang dan semakin ramai oleh wisatawan domestik dan asing berkat keberadaan komodo di Taman Nasional Komodo.

Pulau Bajo memiliki luas sekitar 73,49 ha dan hanya berjarak 200 meter dari daratan Flores, hanya membutuhkan waktu 10 menit dengan perahu kayu untuk dijangkau. Dan, di tempat itulah penggawa orang-orang Bajo dan keturunannya dimakamkan. Lebu sendiri memang bukan orang Bajo, melainkan menikahi wanita Bajo dan akhirnya menetap di Labuhan Bajo, Manggarai Barat hingga sekarang.

Lebu mengatakan bahwa orang-orang asli Bajo saat ini sudah tak begitu banyak disana karena banyak dari mereka telah berbauar menikah dengan suku-suku lain yang juga datang ke daerah pesisir tersebut. Sambil bercerita, Lebu menengok ke arah sebuah pohon ketapang yang hanya berjarak 20 meter dari bibir Pantai Petde, tidak begitu jauh dari tembok La Prima Hotel di Kelurahan Gorontalo, Kecamatan Komodo, Labuan Bajo. Tampak beberapa kuburan dengan berbagai jenis batu nisan tepat di bawah pohon ketapang.

“Disana dikubur bukan semata (orang) Bajo, campur, campurnya (dari) Bugis, Sape. Akan tetapi, kalau (kuburan) hanya orang Bajo, ada di Pulau Bajo,” ujar dia.

SAPAAN LOLO

Menurut Lebu Maga menjelaskan bahwa masyarakat Labuan Bajo punya sapaan khusus bagi orang asli Bajo. Mereka menambahkan kata Lolo di depan nama orang-orang asli Bajo.

“Prang Bajo asli yang tinggal di sini, dipanggil Lolo. Pak Kepala Desa Gorontalo kita panggil Lolo, karena dia asli orang Bajo,” ujar Lebu.

Sebutan lolo, yang berasal dari bahasa Bugis itu merupakan bentuk penghormatan bagi masyarakat setempat kepada suku Bajo yang memang menjadi cikal bakal keberadaan Labuan Bajo. Dan, sapaan itu diperuntukkan bagi kaum adam dari suku Bajo, yang dari dulu hingga kini tetap mencari ikan sebagai nelayan, meski telah tersentuh modernisasi dengan perahu motor. Sementara para nelayan suku asli di Manggarai maupun Samawa/Sumbawa, masih tetap saja menggunakan perahu layar dan pakai dayung. Sisa-sisa cerita tentang suku Bajo sebagai pelaut ulung masih tetap ada di tengah masyarakat Labuan Bajo. Mereka tidak sepenuhnya meninggalkan laut, sebagian mereka tetap menggantungkan hidup dengan laut.

Keberadaan suku Bajo masih tetap disegani di tengah masyarakat mengingat dari mereka lah perkampungan nelayan kecil di pesisir barat Pulau

Flores di NTT ini kini kian ramai. Salah seorang sesepuh suku Bajo yang tetap eksis adalah Lolo Baco. Meski tidak lagi melaut, dia justru membuka sanggar pencak silat yang diberi nama Sanggar Lolo Baco yang tidak hanya mengajar pencak silat anak-anak dan remaja saja, tetapi juga orang-orang dewasa dengan kisaran umur 20--30 tahun. Meski Lolo Baco sudah berumur, beliau masih kuat melatih sendiri seluruh muridnya. Selain itu, Lolo Baco tidak hanya mengajarkan anak-anak bela diri tiga kali sepekan, tetapi juga mengajar berenang anak-anak di Desa Gorontalo.

STATUS PENDATANG

Sama halnya dengan masyarakat Manggarai Barat, tak banyak warga kabupaten Sikka yang tahu penyebaran suku Bajo di kabupaten Sikka. Pasalnya, mereka belum menemukan sumber pustaka yang cukup pasti menyebut kapan suku Bajo mulai mendiami nian Alok. Raja Sikka, Don Thomas (1920-1942) yang memindahkan ibu negeri kerajaan Sikka ke Maumere memberi tempat khusus bagi warga Bugis dan Tionghoa untuk bermukim di pesisir pantai Maumere. Artinya, dua etnis itu sudah bermukim di Maumere sebelum tahun 1900.

Mungkin sejak awal abad 18 suku pelaut ini sudah menyinggahi pelabuhan Alok. Raja Sikka Don Cosmo Semaio da Silva menugaskan Moang Juang Korung da Cunha sebagai penjaga pelabuhan Alok dengan jabatan Syahbandar atau Comandanti (E.P. da Gomez,

2003). Sebagai pelaut ulung, suku Bajo tentu saja melirik setiap pelabuhan yang potensial untuk kepentingan perdagangan. Dan, pelabuhan Alok mungkin satu di antara pelabuhan di kawasan timur yang disinggahi suku Bajo.

Asal-usul suku Bajo diperkirakan dari pulau Sulawesi. Selain menguasai bahasa daerah setempat, mereka juga berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Bajo, serumpun dengan bahasa Bugis–Sulawesi Selatan. Tatkala dua atau tiga warga Bajo berkumpul, mereka wajib menggunakan bahasa Bajo. Kecuali kalau berada di antara atau bersama warga penduduk setempat. Mereka adalah orang pelaut yang tidak bisa hidup di gunung. Bajo, identik dengan air laut, perahu, dan permukiman dia atas air laut. Bajo artinya mendayung perahu dengan alat yang disebut Bajo.

Agama Islam menjadi pilihan satu-satunya bagi seluruh warga Bajo. Bukan suku Bajo kalau tidak beragama Islam dan telah diwariskan turun-temurun. Meski ratusan tahun warga Bajo tinggal di antara penduduk Kristen, mereka tetap menjaga identitas diri mereka sebagai orang yang taat sholat lima waktu dan berpegang teguh pada keyakinan yang diwariskan oleh nenek-moyangnya. Suku Bajo juga terkenal sangat menghormati adat istiadat masyarakat setempat dan selalu menjaga kerukunan bersama. Kebersamaan dan persatuan di antara warga suku Bajo sangat kuat. Mereka mampu bertahan di bidang ekonomi, sosial dan budaya karena persatuan dan kesatuan yang dibangun di antara mereka.

Kerja sama paling nyata di antara warga Bajo terlihat dalam hal mata pencaharian. Misalnya, bila satu keluarga belum mendapatkan perahu untuk menangkap ikan, yang lain pasti akan menyumbangkan perahu cuma-cuma. Sikap seperti inipun lahir secara spontanitas dan diwariskan turun-temurun. Di Pulau Flores, suku ini terpusat di pulau Babi. Selain itu di pulau Pemana, Parmaan, Sukun dan bisa dijumpai hampir di setiap pesisir pantai utara hingga Labuan Bajo–kabupaten Manggarai Barat.

Nyaris tak ada suku Bajo yang menyekolahkan anaknya sampai tingkat perguruan tinggi. Kebanyakan orang tua suku Bajo berpikir, sekolah sampai sarjana pun tidak mendapat tempat yang layak di pemerintahan karena mereka berada di daerah yang dianggap sebagai warga pendatang. Kembali ke kampung asal Sulawesi pun dianggap pendatang karena tidak memiliki kartu tanda penduduk setempat. Suku Bajo diidentifikasi dari bahasa yang digunakan. Di daerah lain mereka tidak menyebut diri suku Bajo, tetapi suku Bugis atau Makassar atau Buton.

Bajo dalam bahasa Lamaholot artinya mendayung perahu. Di beberapa tempat di Flores Timur, kelompok ini disebut Wajo, Watan, Besidu. Wajo sama artinya dengan Bajo, yakni mendayung, alat pendayung perahu. Watan artinya pantai, atau keseluruhan hidup di pesisir pantai. Besidu, artinya rumah panggung di atas air, kehidupan di atas air laut dengan mata pencaharian sebagai nelayan. (Nilam+++)

Gua Batu Cermin



1. GUA BATU CERMIN

Lokasi wisata Gua Batu Cermin tak jauh dari pusat kota Labuan Bajo, hanya 10 menit naik ojek. Atau kalau mau sehat dan sembari Jalan-jalan Santai, bisa bersepeda ke Gua Batu Cermin, yang bisa disewa di sekitar hotel. Di sini dapat dilakukan petualangan menyusuri gua dan melihat kilauan Stalagtit dan Stalagmit.





Buat yang beragama Katolik akan didapat pengalaman wisata religi, karena di dalam Gua ada bongkahan batu putih yang terbentuk alami menyerupai patung Bunda Maria. Bahkan kalau sedang disinari matahari tampak jelas bentuknya. Tak jarang banyak sekali wisatawan beragama Katolik yang menyempatkan diri untuk berdoa.

2. GUA RANGKO

Gua Rangko tergolong lokasi yang sedikit sulit ditempuh meski terdapat ada 2 alternatif transportasi menuju gua yang terletak di kampung kecil bernama Rangko.

Alternatif pertama menggunakan transportasi darat seperti motor atau mobil, menghabiskan waktu kurang lebih 1 jam perjalanan. Namun kita tetap saja harus menyewa perahu kecil untuk bisa sampai di kampung Rangko.

Alternatif Kedua menggunakan kapal nelayan dari Labuan Bajo dengan total lama perjalanan kurang lebih 1.5 jam. Biasanya ada jadwal tetap penyeberangan ke Rangko setiap hari. Biasanya trayek transportasi Labuan Bajo – Rangko di isi penduduk asli, yang sedang berkunjung ke Labuan Bajo.

Keindahan Gua ini terletak pada kolam air asin yang ada di dalamnya, dan di mulut gua pada sore hari akan masuk cahaya matahari yang menimbulkan

pendar sangat indah. Berenang di dalam kolam air asin sambil melihat stalagmit dan stalagtit yang ada di dalam gua tentu saja pengalaman yang tidak anda alami setiap hari. Saat terbaik untuk mengagumi topografi Gua Rangko adalah ketika matahari telah bergeser ke ufuk barat atau sekitar pukul 14:00 waktu sinar matahari baru bisa menyinari dalam gua pada pukul tersebut saat posisi matahari semakin condong ke barat.

Karena letaknya di perkampungan kecil, maka tak banyak yang tau tentang Tempat wisata Labuan Bajo yaitu gua rangko ini.

3. CUNCA RAMI

Air terjun ini bisa ditempuh menggunakan mobil, atau sepeda motor. Selain seru, naik motor jauh lebih irit ! karena rental motor hanya berkisar Rp. 75.000 saja sehari. Perjalanan ke lokasi ini memakan waktu kurang lebih 90 menit. Jaraknya sekitar 35 km dari kota Labuan Bajo menuju Werang. Tiba di Werang, memulai petualang dengan berjalan kaki alias trekking, yang dipandu warga lokal. Besarnya biaya jasa pemandu di nilai dari keikhlasan hati alias sukarela. Perjalanan menuju Cunca Rami sendiri memakan waktu 30 Menit ! Melewati perkebunan vanili, coklat, avokad dan pisang serta hamparan sawah. Medannya tak berat, karena jalan yang dilalui menurun. Paling harus melepaskan alas kaki saat melintasi sawah.



Gua Rangko



Cunca Rami

Kenapa disebut Cunca Rami Bukan Cucak Rowo ? Nama Cunca Rami berasal dari bahasa setempat yang artinya Air Terjun (Cunca) di Tengah Hutan (Rami) dan letaknya di kawasan Hutan Mbeliling, Flores. Tinggi Air terjun ini sendiri sekitar 30 meter. Terdapat kolam alami penampung aliran air yang jatuh ke bawah yang dijadikan tempat untuk berenang oleh wisatawan yang berkunjung.

4. CUNCA WULANG

Kalau pernah berkunjung atau setidaknya melihat foto Grand

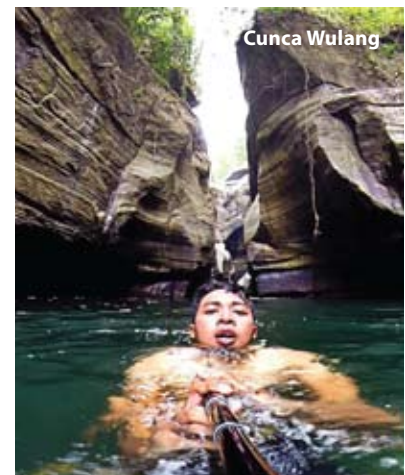
Canyon yang di Pangandaran,

Maka Cunca Wulang sepertinya bisa dibilang Grand Canyonnya Flores ! Karena topografinya terlihat mirip. Lokasinya tidak terlalu jauh hanya 30 km ke arah timur tepatnya menuju arah kota Ruteng. Kalau di kalkulasi memakan waktu 1,5 jam perjalanan.

Sama seperti cunca rami, warga Werasawe dengan senang hati akan menjadi pemandu anda untuk trekking menuju air terjun. Dan biaya jasa pemandunya adalah sebesar keikhlasan memberi tip. Dari tempat parkir

mobil harus berjalan kurang lebih 40 Menit. Medan yang ditempuh masih dalam bentuk jalan tanah melewati sejumlah perkebunan milik warga. Pematangan pohon seperti kemiri, kopi, dan kakao akan ditemui, begitu juga dengan petakan sawah yang tumbuh subur.

Selepas trekking melalui hutan lebat akan langsung disajikan lembah sungai dengan aliran air yang tenang dan jernih. Sungai itu dikelilingi bentangan batu alam yang memesona. Dari sini suara deru air terjun akan terdengar menggoda. Tetapi sebagiknya menikmati sensasi terjun dari canyon atau tebing setinggi 5 meter dan rasakan sejuknya air di cunca wulang.



Cunca Wulang



Cunca Wulang

Dalam bahasa setempat, cunca berarti 'air terjun', dan wulang berarti 'bulan'. Banyak yang bilang, bentuk air terjun ini seperti bulan.

Yang unik, di air terjun ini terdapat ngarai, lembah sungai yang diapit oleh tebing raksasa. Air sungai terpancar dari puncak tebing berwarna jernih kehijauan. Asyiknya, pengunjung dapat melompat dari tebing, terjun ke sungai untuk berenang.



<http://sakitpunggung.org>

DUH!

PUNGGUNGKU NYERI

Meski hampir setiap orang pernah mengalami nyeri punggung, namun gangguan tersebut bukan berarti biasa. Sebab, nyeri punggung bisa menjadi masalah yang cukup kompleks, terlebih bila telah mengenai saraf. Sebenarnya seperti apa nyeri punggung itu?

Nyeri punggung merupakan gangguan yang sangat umum terjadi. Maklum, hampir setiap orang pernah mengalaminya, paling tidak sekali seumur hidup. Dan khusus pada pria, sebanyak dua per tiga pria di seluruh dunia pernah mengalami nyeri punggung. Karena sangat umum terjadi, nyeri punggung kerap dianggap biasa sehingga tidak segera ditangani. Padahal itu justru membuat nyeri punggung makin parah, sehingga nyeri berlangsung lebih lama.

DUA TIPE

Berdasarkan periode waktu berlangsungnya, nyeri punggung dikategorikan menjadi dua tipe. Yaitu nyeri punggung akut dan kronis. Nyeri punggung akut berlangsung selama kurang dari enam minggu. Dalam periode enam minggu tersebut, nyeri bisa terus terasa, bisa juga timbul-tenggelam atau kadang terasa nyeri kadang hilang. Sedang bila berlangsung lebih dari enam minggu, nyeri punggung ini termasuk kronis. Nyeri punggung tipe ini bisa mengakibatkan nyeri tungkai. Selain itu, kekuatan tubuh juga menurun. Tubuh menjadi tidak sekuat sebelumnya saat mengangkat beban berat, berolahraga, atau berjalan. Penyebab nyeri punggung disebabkan adanya masalah pada otot, ligamen (jaringan

ikat), kapsul sendi, tulang rawan, bantalan sendi, atau saraf. Permasalahan tersebut bisa terjadi akibat beberapa hal. Seperti berikut ini:

1. Trauma

Trauma bisa berupa benturan, terpeleset, terjatuh, atau kecelakaan. Trauma ini menyebabkan nyeri punggung akut. Bila nyeri tersebut tidak ditangani, ditambah terjadi repetitive injuries atau trauma di bagian punggung yang sama, maka nyeri punggung bisa menjadi kronis.

2. Infeksi

Luka pada punggung yang menyebabkan infeksi, bisa menyebabkan nyeri punggung akut. Tapi bisa juga menyebabkan nyeri punggung kronis, bila infeksi menekan tulang atau saraf.

Sebagai contoh infeksi TBC yang menyebabkan nyeri punggung kronis. Secara perlahan, nanah pada infeksi TBC merusak tulang. Akibatnya, tulang ambruk, dan bantalan sendi rusak sehingga menekan sumsum tulang belakang.

3. Gangguan Pembuluh Darah

Gangguan pembuluh darah bisa berdampak pada pecahnya pembuluh darah di dalam sumsum tulang belakang. Akibatnya saraf tertekan, sehingga menyebabkan nyeri punggung.

4. Keganasan

Penyebab lain nyeri punggung adalah keganasan seperti tumor. Nyeri punggung bisa terjadi, bila tumor terletak di daerah tulang belakang.

5. Osteoporosis

Osteoporosis atau pengeroposan tulang bisa menyebabkan nyeri punggung. Jika telah parah, osteoporosis bahkan bisa mengakibatkan tulang belakang patah.

6. Penuaan

Proses penuaan memang menurunkan beberapa fungsi tubuh, dan menyebabkan berbagai permasalahan. Salah satunya yaitu penebalan jaringan sendi (*hypertrophic facet*). Penebalan sendi tersebut bisa terjadi ke segala arah. Namun bila sendi menebal ke bagian tengah sehingga menekan saraf, maka bisa terjadi nyeri punggung.

7. Kegemukan

Kegemukan ditandai dengan bagian tengah tubuh dan perut yang membesar. Hal itu menyebabkan beban tubuh

lebih berat pada bagian depan. Kondisi tersebut membuat punggung bekerja lebih keras untuk menjaga keseimbangan tubuh. Tulang belakang menjadi melengkung ke depan, dan otot-otot punggung tertarik. Akibatnya punggung terasa nyeri.

8. Kelainan Postur Tubuh

Nyeri punggung juga bisa disebabkan kelainan postur tubuh. Seperti panjang tungkai yang tidak sama, skoliosis, kifosis, atau hiperlordosis.

Bila Anda merasakan keluhan nyeri punggung, segera konsultasikan dengan dokter untuk penanganan lebih lanjut.

KEBIASAAN YANG HARUS DIHINDARI

Nyeri punggung bisa makin parah akibat terbiasa melakukan aktivitas dengan posisi tubuh yang salah. Terlebih bila posisi tubuh yang salah tersebut sering dilakukan, dan dalam waktu lama. Beberapa posisi tubuh yang salah yaitu berdiri membungkuk dengan kedua kaki lurus, duduk membungkuk dengan kaki menggantung atau tanpa pijakan. Juga mengangkat beban di bawah dengan membungkuk atau tanpa menurunkan tubuh, membawa

beban berat di satu sisi bahu atau tangan, serta bangun tidur dengan posisi telentang. Selain posisi tubuh yang salah, kebiasaan jarang berolahraga juga dapat memperparah nyeri punggung. Khusus bagi kaum hawa, nyeri punggung makin parah bila sering mengenakan sepatu hak tinggi (*high heels*) dalam waktu lama.

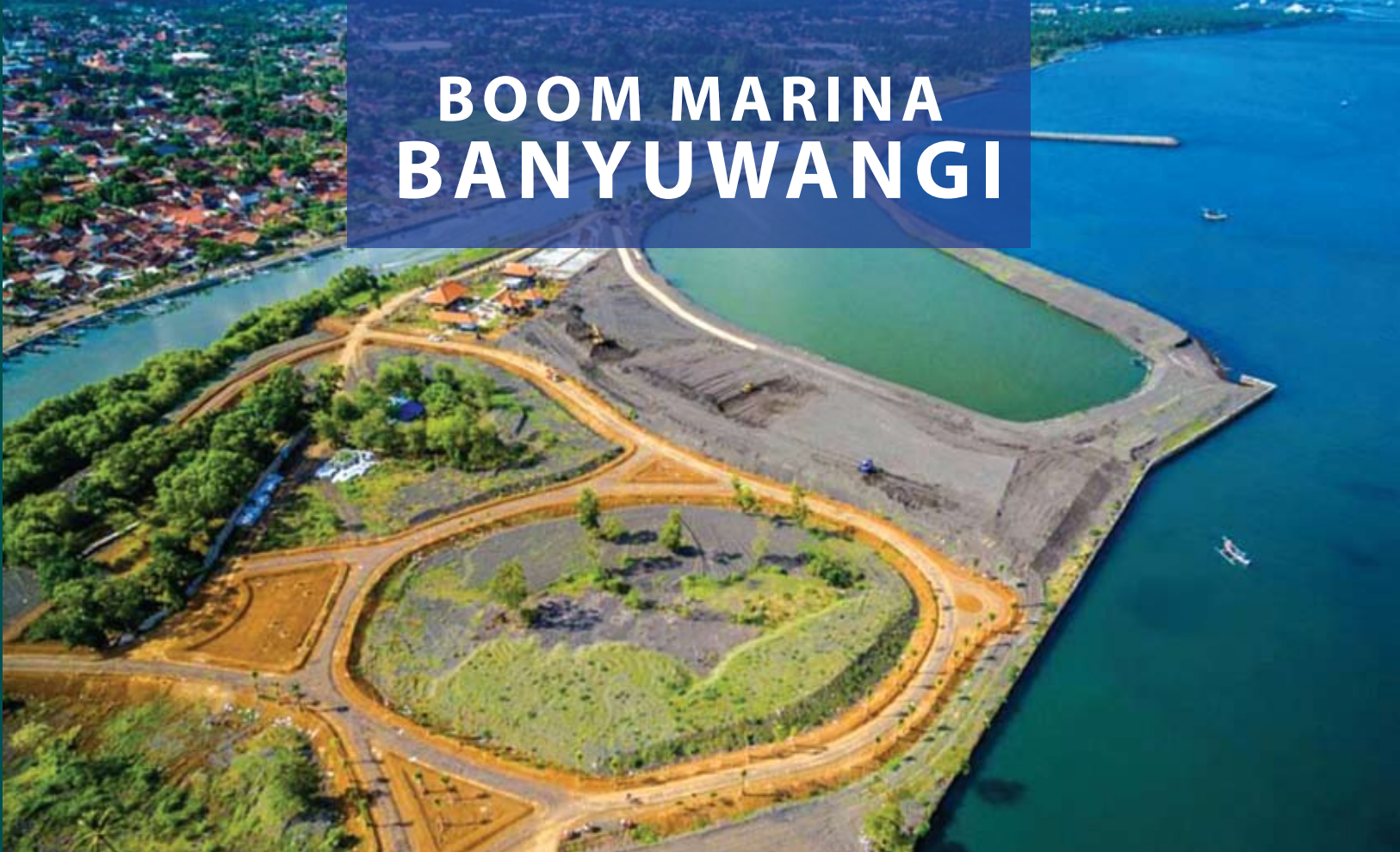
NYERI PADA PUNGGUNG TIDAK SELALU KECETIT

Banyak orang menyamakan nyeri punggung dengan kecetit. Padahal tak selalu begitu. Memang, kecetit pada otot punggung menyebabkan punggung terasa nyeri. Namun, nyeri pada punggung tidak selalu karena kecetit. Banyak faktor lain yang lebih kompleks, yang bisa menyebabkan nyeri punggung. Bahkan, nyeri punggung bisa disebabkan adanya permasalahan pada saraf. Tentu hal itu membutuhkan penanganan yang lebih rumit ketimbang kecetit. Karena itulah, nyeri punggung sebaiknya tidak boleh diabaikan. Nyeri punggung perlu dideteksi lebih detail untuk mengetahui sumber nyerinya, agar bisa dilakukan penanganan yang tepat untuk meredakan nyeri punggung tersebut. Salam Sehat PHC... (Manyar).



<https://cdn.klimg.com>

BOOM MARINA BANYUWANGI



Boom Marina Banyuwangi dibangun di area seluas 44 hektar yang terdiri dari zona marina, zona komersial, zona ecopark dan zona resort. Dengan view menghadap selat bali, hamparan pantai yang luas merupakan tempat yang tepat untuk menghabiskan waktu berlibur bersama keluarga dan sahabat.

Menjadi pioneer wisata marina pertama dan terbesar di Banyuwangi Boom Marina Banyuwangi memberikan kombinasi unik suasana eksotisme tradisional berbaur dengan fasilitas modern bercita rasa Internasional.

Yacht Harbour eksklusif, resort mewah, fasilitas umum yang lengkap serta beragam restoran dengan desain elegan dapat menjadi venue terbaik untuk event, gathering, wedding ceremony, pre-wedding, outbound dan moment istimewa lainnya.

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI: 08123264474/082331300060

Email: pr@pelindoproperti.co.id

Website: pelindoproperti.co.id



LOMBA FOTO BARENG MAJALAH DERMAGA

Kirim foto Anda bersama Majalah Dermaga paling lambat
20 Maret 2017 melalui akun instagram Anda dengan mencantumkan
#HUT28MajalahDermaga sekaligus mention dan tag ke @pelindo3 .
Pemenang yang beruntung akan diumumkan pada Majalah Dermaga
Edisi 220-Maret 2017.



27 Februari 1989-2017

28 Tahun Kami Bersama Anda
Berbagi Informasi Maritim Terpercaya
Terima kasih Pembaca
Telah Menjadikan Majalah Dermaga
Referensi Bisnis Bahari yang Terpercaya